

**KORELASI PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DENGAN AKHLAK SISWA TERHADAP GURU
DI SMP MUHAMMADIYAH 01 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

DESSY ARIANI HASIBUAN

NPM: 1901020004



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2023

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini dipersembahkan kepada:

Ayahanda Mardianto Hasibuan

Ibunda Nur Purnama Sari

Seluruh Keluarga

Calon Imam

Dosen Pembimbing

*Tak lekang senantiasa memberikan do'a dan dukungan secara moril & materil
demi kesuksesan & keberhasilan bagi diriku*

Motto:

*“Teruslah Menggapai Mimpi,
Sampai Cemohan Berubah Menjadi
Tepuk Tangan”*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dessy Ariani Hasibuan
NPM : 1901020004
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Akhlak Siswa terhadap Guru di SMP Muhammadiyah 01 Medan” merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 09 Mei 2023



Dessy Ariani Hasibuan

1901020004



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/IAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [f](#) [umsumedan](#) [ig](#) [umsumedan](#) [t](#) [umsumedan](#) [y](#) [umsumedan](#)

Sila meninjau surti ini agar diseleksi
Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

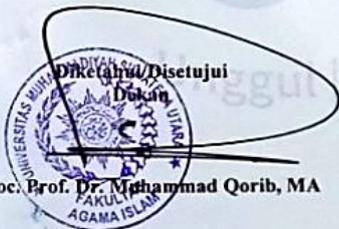
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi
Dosen Pembimbing : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Nama Mahasiswa : Dessy Ariani Hasibuan
Npm : 1901020004
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Akhlak Siswa terhadap Guru di SMP Muhammadiyah 01 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
30/03-2023	- Perbaikan pengalaman uji validasi angket.		
12/04-2023	- Perbaikan sistematika penulisan - Menambahkan tabulasi data dilampiran		
14/04-2023	- Penyusunan hasil validitas & blueprint sebelum & sesudah uji coba.		
15/04-2023	- Perbaikan & penambahan pembahasan & hasil penelitian.		
08/05-2023	- Penambahan olahan data deskripsi Penelitian		
09/05-2023	- Perbaikan interpretasi hasil penelitian		

Medan, 09 Mei 2023



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing Skripsi

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi



Umsu menjwab surat ini agar diabulkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi
Dosen Pembimbing : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Nama Mahasiswa : Dessy Ariani Hasibuan
Npm : 1901020004
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Akhlak Siswa terhadap Guru di SMP Muhammadiyah 01 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
10/05-2023	Acc Sidang		

Medan, 09 Mei 2023

Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing Skripsi

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**KORELASI PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DENGAN AKHLAK SISWA TERHADAP GURU DI SMP
MUHAMMADIYAH 01 MEDAN**

Oleh:

Dessy Ariani Hasibuan
1901020004

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penilaian skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 09 Mei 2023

Pembimbing



Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

Medan, 09 Mei 2023

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi a.n. Dessy Ariani Hasibuan

Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU

Di-

Medan

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Dessy Ariani Hasibuan** yang berjudul "**Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Akhlak Siswa terhadap Guru di SMP Muhammadiyah 01 Medan**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasoh untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

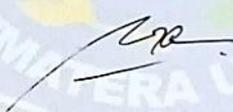
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh :

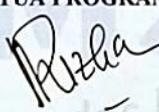
NAMA MAHASISWA : **Dessy Ariani Hasibuan**
NPM : **1901020004**
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Agama Islam**
JUDUL SKRIPSI : **Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Akhlak Siswa terhadap Guru di SMP Muhammadiyah 01 Medan**

Medan, 09 Mei 2023

Pembimbing

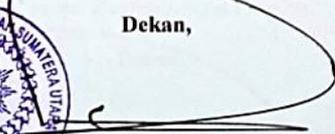

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**


Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Dekan,




Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Dessy Ariani Hasibuan
NPM : 1901020004
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Akhlak Siswa terhadap Guru di SMP Muhammadiyah 01 Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 09 Mei 2023

Pembimbing


Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI


Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Dessy Ariani Hasibuan
NPM : 1901020004
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 24/05/2023
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Munawir Pasaribu, MA
PENGUJI II : Dr. Arwin Juli Rakhmadi Btr, MA

PANITIA PENGUJI

Ketua, Sekretaris,
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qurbi, MA Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 1
Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 2
Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 3
Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ...ي	Fathah dan ya	ai	a dan u
َ...و	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 4
Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

ABSTRAK

Dessy Ariani Hasibuan, 1901020004, Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Akhlak Siswa terhadap Guru di SMP Muhammadiyah 01 Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan akhlak siswa terhadap guru di SMP Muhammadiyah 01 Medan. Penelitian ini didapatkan atas asumsi bahwa semakin tinggi nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam maka semakin meningkat pula akhlak siswa terhadap guru. Metode penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, berjenis penelitian korelasional, dengan pendekatan yang bersifat deduktif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui sumber data primer berupa angket/kuisisioner, sumber data sekunder berupa nilai raport prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa, serta hasil observasi sebelum mendapatkan kedua data tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *probability sampling* dengan model pengambilan sampel acak berstrata (*stratified random sampling*). Penentuan teknik ini berupa pengambilan anggota sampel bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsial. Dalam menentukan besar ukuran sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 5%. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 22 *for Windows*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti setelah melalui tahapan observasi, pengumpulan data primer berupa angket, serta data sekunder berupa nilai prestasi belajar PAI siswa SMP Muhammadiyah 01 Medan, maka didapati kesimpulan bahwasanya tidak terdapat korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan akhlak siswa terhadap guru di SMP Muhammadiyah 01 Medan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji korelasi menggunakan *product moment*. Dalam analisis ini, didapati bahwa korelasi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan akhlak siswa terhadap guru sebesar (0,065) dengan nilai signifikansi $0,321 > 0,05$.

Kata kunci: Prestasi Belajar PAI, Akhlak Siswa, Guru

ABSTRACT

Dessy Ariani Hasibuan, 1901020004, Correlation of Learning Achievement in Islamic Religious Education with Students' Morals towards Teachers at SMP Muhammadiyah 01 Medan.

This study aims to determine whether or not there is a correlation between learning achievement in Islamic Religious Education and students' morals towards teachers at SMP Muhammadiyah 01 Medan. This research was obtained on the assumption that the higher the value of learning achievement in Islamic Religious Education, the higher the morals of students towards teachers. This research method is a quantitative research method, a correlational research type, with a deductive approach. The data collection technique in this study was through primary data sources in the form of questionnaires, secondary data sources in the form of student achievement report cards for Islamic Religious Education, as well as the results of observations before obtaining these two data. In this study, researchers used a probability sampling technique with a stratified random sampling model. Determination of this technique is in the form of taking sample members if the population has members/elements that are not homogeneous and proportionally stratified. In determining the sample size in this study, researchers used the Slovin formula with an error rate of 5%. The data analysis technique in this study used the SPSS 22 for Windows program. Based on the results of research that has been done by researchers after going through the observation stage, collecting primary data in the form of questionnaires, as well as secondary data in the form of PAI learning achievement scores of SMP Muhammadiyah 01 Medan, it is concluded that there is no correlation between learning achievement in Islamic Religious Education and students' morals towards teachers at SMP Muhammadiyah 01 Medan. This is evidenced by the results of the correlation test using the product moment. In this analysis, it was found that the correlation of learning achievement in Islamic Religious Education with students' morals towards teachers was (0.065) with a significance value of $0.321 > 0.05$.

Keywords: PAI Learning Achievement, Student Morals, Teachers

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'aalamiin, puji syukur senantiasa peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat, karunia, dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Sholawat berangkaikan salam marilah kita hadiahkan kepada junjungan nabi besar kita Muhammad SAW, semoga kelak kita mendapatkan syafa'atnya. Aamiin Allahumma Aamiin.

Proses penulisan laporan ini tentunya banyak menemui hambatan dan kendala. Semua tidak akan teratasi tanpa bantuan Allah SWT dan beberapa pihak, baik secara moril maupun materil. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih begitu besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum., selaku Wakil Rektor I Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Prof. Dr. Akrim, S.Pd.I., M.Pd., selaku Wakil Rektor II Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Dr. Rudianto, S.Sos., M.Si., selaku Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak Assoc Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Dr. Zailani, S.Pdi.I., M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I., Ma.Phd selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.Psi., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
9. Bapak Dr. Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
10. Ibu Widya Masitah S.Psi., M.Psi., selaku dosen pembimbing skripsi ini yang telah bersedia dengan tulus dan sabar meluangkan banyak waktu dan tenaga juga pikiran untuk membagikan ilmu, memberikan arahan dan nasihat, serta saran-saran yang bermanfaat selama proses pembuatan skripsi ini.

11. Bapak Paiman, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP MUHAMMADIYAH 01 MEDAN yang dengan kerelaan hati telah bersedia menerima dan memberikan izin kepada saya untuk melaksanakan penelitian skripsi ini.
12. Bapak Drs. Fadillah, selaku WKS I yang dengan ramah tamah memberikan sambutan hangat kepada saya serta royal untuk memberikan informasi kepada saya.
13. Bapak Fahrurrizal ST, S.Pd., selaku KTU yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan banyak informasi kepada saya dengan kesabaran dan lapang dadanya.
14. Ibu Rasmida S.Ag., selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang telah berkontribusi memberikan arahan kepada saya selama penelitian skripsi ini berlangsung.
15. Guru-guru dan staf SMP MUHAMMADIYAH 01 MEDAN yang ikut membantu dan memudahkan kelancaran penelitian skripsi saya di sekolah tersebut.
16. Orang tua dan keluarga, calon imam, serta para sahabat yang telah memberikan semangat, do'a, serta dukungan baik secara moril maupun materil selama pembuatan skripsi ini.
17. Siswa-siswi SMP MUHAMMADIYAH 01 MEDAN.

Peneliti menyadari bahwa di dalam pembuatan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Hal ini tentunya tidak terlepas dari keterbatasan peneliti yang masih pada tahap proses belajar. Maka dari itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar kedepannya semakin membaik. Besar harapan peneliti semoga skripsi ini dapat dijadikan referensi baru pada penelitian-penelitian selanjutnya, dan semoga skripsi ini juga dapat bermanfaat dan memberikan tambahan wawasan kepada pembaca sekalian. Akhirul kalam, billahi fii sabililhaq fastabiqul khoirot, Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Peneliti



Dessy Ariani Hasibuan

1901020004

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORITIS	9
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	9
2. Akhlak Siswa terhadap Guru	18
B. Kajian Penelitian Terdahulu	29
C. Kerangka Pemikiran	37
D. Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan Penelitian.....	39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel.....	40
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Instrumen Penelitian	43
G. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Deskripsi Institusi.....	47
B. Deskripsi Karakteristik Responden.....	53
C. Hasil Penelitian.....	54
D. Pembahasan.....	58

BAB V PENUTUP	65
A. Simpulan	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	678

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 2.1	Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel 3.1	Jumlah Populasi	40
Tabel 3.2	Jumlah Sampel.....	41
Tabel 3.3	Skala Likert	43
Tabel 3.4	Skort Alternatif Jawaban Angket.....	43
Tabel 4.1	Keterangan Ruang.....	51
Tabel 4.2	Keterangan Inventaris.....	52
Tabel 4.3	Keterangan Infrastruktur.....	53
Tabel 4.4	Kisi-Kisi Instrumen Awal	54
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas	55
Tabel 4.6	Kisi-Kisi Instrumen Valid.....	56
Tabel 4.7	Uji Reliabilitas.....	56
Tabel 4.8	Hasil Uji Korelasi	57
Tabel 4.9	Indikator 1 Gradasi Positif.....	60
Tabel 4.10	Indikator 2 Gradasi Negatif	60
Tabel 4.11	Indikator 3 Gradasi Positif.....	61
Tabel 4.12	Indikator 4 Gradasi Negatif	61
Tabel 4.13	Indikator 5 Gradasi Positif.....	62
Tabel 4.14	Indikator 6 Gradasi Negatif	62
Tabel 4.15	Indikator 7 Gradasi Positif.....	63
Tabel 4.16	Indikator 8 Gradasi Positif.....	63
Tabel 4.17	Indikator 9 Gradasi Negatif	64

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Berpikir.....	37

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pondasi dasar bagi kehidupan manusia. Sejak usia dini, manusia belajar untuk mengembangkan dan menggunakan kekuatan mental, moral, dan fisik. Semua itu diperoleh melalui pendidikan. Salah satu pendidikan yang dipupuk sejak dini adalah pendidikan agama, terutama pendidikan agama Islam bagi setiap orang muslim.

Pendidikan agama Islam mempunyai fungsi yang begitu penting dalam membentuk manusia yang berilmu, beriman, berakhlak, dan bertaqwa kepada Allah SWT. Di dalam ajaran Islam, akhlak tidak dapat dipisahkan dari keimanan. Keimanan merupakan pengakuan dalam berkayakinan terhadap Allah SWT, dan akhlak merupakan pantulan iman yang berupa ucapan maupun tindakan.

Dasar pelaksanaan pendidikan agama berasal dari perundang-undangan yang secara tidak langsung dapat menjadi pegangan dalam melaksanakan pendidikan agama di sekolah secara formal. Dasar yuridis formal tersebut terdiri dari tiga macam, yaitu: Pertama, dasar ideal. Dasar ideal yaitu dasar falsafah negara Pancasila, sila pertama “Ketuhanan yang Maha Esa”; Kedua, dasar struktural/konstitusional, yaitu UUD 45 Bab XI Pasal 29 ayat 1 dan 2, yang berbunyi (1) Negara berdasarkan atas Ketuhanan yang Maha Esa, (2) Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan beribadah menurut agama dan kepercayaannya; Ketiga, dasar operasional, terdapat dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS Pasal 30 Nomor 3 pendidikan keagamaan dapat diselenggarakan pada jalur Pendidikan formal , nonformal, dan informal. Dan terdapat pada Pasal 12 No. 1/a setiap peserta didik pada satuan pendidikan berhak mendapatkan Pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang bersangkutan.

Pendidikan agama Islam yang paling awal ialah dimulai dari keluarga, untuk selanjutnya pada periode atau rentan usia tertentu dapat dibantu melalui jenjang sekolah. Pendidikan anak adalah perkara yang sangat penting di dalam Islam. Di

dalam Al-Qur'an kita dapat bagaimana Allah menceritakan petuah-petuah Luqman yang merupakan bentuk pendidikan bagi anak-anaknya. Begitu pula dalam hadits-hadits Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam, kita temui banyak juga bentuk-bentuk pendidikan terhadap anak, baik dari perintah maupun perbuatan beliau mendidik anak secara langsung (Masitah & Hastuti, 2016).

Ada beberapa hal dari sekian banyak faktor yang menjadikan Pendidikan agama Islam penting kehadirannya di sekolah, seperti latar belakang keluarga peserta didik yang minim akan ilmu agama, serta rendahnya minat peserta didik untuk mempelajari ilmu agama karena terlena dengan kecanggihan teknologi zaman sekarang. Sehingga, tidak jarang peserta didik sekarang mendahulukan ilmu-ilmu duniawi dan mengesampingkan ilmu agama, yang padahal justru memberi kebahagiaan dunia dan sebagai bekal akhirat bagi mereka apabila mempelajari dan mengimplementasikannya dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai-nilai akhlak sepatutnya mendapat perhatian orang tua maupun guru sejak usia dini hingga *mukallaf* (Gade, 2019). Yang dimaksud dengan pendidikan moral adalah pendidikan akhlak. Sasaran utama dari aspek ini adalah membentuk perangai dan tabiat yang baik, membentuk kebiasaan-kebiasaan yang baik terhadap anak usia dini hingga ia menjadi orang *mukallaf* ('Ulwan, 2016).

Akhlak yang baik dan benar akan terbentuk apabila sumbernya benar. Sumber akhlak yang paling utama adalah agama, karena akhlak merupakan pantulan dari keadaan keimanan seseorang yang terlihat dalam tindakan dalam kehidupan sehari-hari. Peran agama dalam membina akhlak manusia terlihat dalam ketentuan sumber hukum Islam yaitu firman Allah SWT (Al-Qur'an) dan As-Sunnah. Sehingga, tolak ukur perbuatan baik atau buruk, pantas atau tidak pantas, ialah Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Suatu perbuatan dapat disebut sebagai akhlak baik apabila memenuhi beberapa syarat, di antaranya adalah: satu, perbuatan itu dilakukan secara berulang-ulang dengan niat yang tulus. Jika perbuatan tersebut hanya dilakukan satu kali saja dengan niat tidak tulus, maka tidak dapat dikategorikan sebagai orang yang berakhlak; kedua, perbuatan timbal dengan mudah tanpa melalui proses pikir panjang, sehingga itu benar-benar adalah suatu kebiasaan. Apabila perbuatan

tersebut melalui suatu pertimbangan dengan alasan tertentu, hal ini bisa saja tidak disebut sebagai perbuatan orang yang berakhlak (Une et al., 2015).

Adapun hikmah yang hendak dicapai dalam pendidikan akhlak, antara lain: *al-amanah* (berlaku jujur), *al-rahman* (kasih sayang), *al-haya'* (sifat malu), *al-shidq* (berlaku benar), *al-syaja'ah* (berani), *qana'ah* atau *zuhud*, *al-ta'awun* (tolong-menolong), dan lain sebagainya (Gade, 2019).

Sumber dasar hukum Islam, yakni Al-Qur'an dan As-Sunnah banyak menyebutkan urgensi dan signifikansi dalam Pendidikan Agama Islam, sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Dalam firman Allah SWT tersebut terkandung makna pentingnya pengetahuan di dalam agama Islam. Pengetahuan dapat diperoleh dengan proses pendidikan, sehingga dampak dari pendidikan itu adalah akhlak mulia. Hal ini sejalan dengan tujuan Pendidikan Agama Islam yang meletakkan pembentukan akhlak mulia pada urutan yang utama.

Akhlak menempati posisi yang sangat penting dalam Islam, karenanya dengan takwa merupakan "buah" pohon Islam yang berakarakan akidah, bercabang dan berdaun syari'ah. Pentingnya kedudukan akhlak, dapat dilihat dari berbagai sunnah *qaulyah* (sunnah dalam bentuk perkataan Rasulullah SAW) (Rohidin, 2020), diantaranya adalah:

"Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak" (HR. Ahmad).

"Mukmin yang paling sempurna imannya adalah orang yang paling baik akhlaknya" (HR. Tarmizi).

Keberhasilan kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh kemampuan pengelola dalam mengelola sekolah atau menjalankan manajemen pendidikan, seperti manajemen pembelajaran, peserta didik, tenaga pendidik, sarana prasarana, keuangan, serta hubungan dengan masyarakat. Manajemen dalam pendidikan sangatlah penting khususnya yang terkait dengan manajemen pembelajaran (Harfiani et al., 2021). Penyelenggaraan pembelajaran merupakan salah satu tugas utama guru yang dimaksudkan agar tercipta kondisi yang memungkinkan terjadinya belajar pada diri siswa. Suatu kegiatan pembelajaran, terdapat dua aspek penting yaitu proses belajar berupa sejumlah pengalaman intelektual, emosional, spiritual dan hasil belajar berupa perubahan perilaku pada diri siswa (Ruslan et al., 2021).

Sebuah sekolah, mustahil melahirkan peserta didik yang berprestasi jika hubungan antara pendidik dan peserta didik serta seluruh elemen-elemen pendukungnya tidak terbina dengan baik. Salah satu hal terpenting adalah penanaman akhlak yang baik oleh pendidik kepada peserta didik di setiap mata pelajaran yang dibawakan, Pendidikan Agama Islam khususnya. Dikatakan demikian, karena dalam Pendidikan Agama Islam memang mencakup pendidikan akhlak yang di dalamnya terjadi pembinaan serta tuntunan bagi peserta didik (T, 2019).

Pendidikan akhlak merupakan jiwa dari pendidikan Islam. Dapat mencapai akhlak yang sempurna merupakan tujuan yang sesungguhnya dari sebuah proses pendidikan. Namun pemahaman ini tidak berarti bahwa pendidikan Islam tidak memperhatikan aspek pendidikan yang lain (Riyadi, 2019).

Pada tingkat satuan pendidikan, dilakukan suatu evaluasi pembelajaran dengan tujuan mengukur bagaimana tingkat keberhasilan suatu pembelajaran. Tingkat keberhasilan sebuah proses pembelajaran biasanya ditandai dengan hasil ataupun prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam mempunyai keterkaitan terhadap perilaku atau akhlak. Dengan kata lain, seorang siswa yang memperoleh capaian prestasi belajar yang baik, maka akan senantiasa menunjukkan perilaku atau akhlak mulia, baik di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, serta di lingkungan masyarakat sekitar (Sulaiman & Aprianda, 2021).

Idealnya, siswa yang mempunyai akhlak yang baik juga memiliki pencapaian prestasi belajar yang baik. Akhlak atau sikap seseorang akan memberikan corak dalam bertingkah laku terutama dalam belajar. Apabila perilaku yang ditunjukkan oleh siswa bernilai positif, maka hal itu adalah awal yang baik bagi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini bisa memberikan dampak atas hasil belajar siswa di sekolah (Sulaiman & Aprianda, 2021).

Pada zaman era digital 4.0 seperti saat ini, terpampang nyata dan lazim ditemukan krisis akhlak pada anak/peserta didik. Merosotnya pendidikan akhlak disebabkan oleh pengaruh globalisasi yang penuh dengan kebebasan dan melahirkan kemajuan dari sisi kecanggihan ilmu pengetahuan dan teknologi. Globalisasi berdampak pada pergeseran nilai yang mempengaruhi tatanan nilai kehidupan dalam jiwa peserta didik. Oleh karena itu, apabila peserta didik tidak dibekali dengan ajaran agama yang kuat, dapat berakibat fatal terhadap kematangan jiwa dan mental dalam mengambil keputusan di kemudian hari.

Hal tersebut merupakan masalah yang harus dipecahkan oleh semua pihak baik orang tua, guru, maupun masyarakat, secara bersama-sama sesuai dengan kapasitas masing-masing. Pendidikan tidak semata-mata berperan penting dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada anak didik, tetapi juga mentransfer nilai-nilai moral dan nilai-nilai kemanusiaan, meskipun dalam hal ini, sekolah mempunyai tanggung jawab yang besar yaitu mengembangkan misi moral dalam memperbaiki akhlak peserta didiknya sesuai dengan tuntutan Islam. Jika hubungan akhlak siswa dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam terlaksana dengan baik, maka akan menghantarkan peserta didik pada kehidupan yang baik pula (Nurmalasari, 2021).

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, secara umum menunjukkan bahwa pendidikan dalam Islam khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mempunyai peranan yang sangat penting, yakni membentuk manusia beriman, bertaqwa, dan mempunyai akhlak yang baik. Namun sekarang yang menjadi pertanyaan adalah, apakah setiap siswa yang mempunyai prestasi belajar yang baik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka akhlaknya sudah pasti baik? Oleh karena itu, dalam hal ini peneliti akan mengadakan penelitian

dengan judul “Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Akhlak Siswa terhadap Guru di SMP Muhammadiyah 01 Medan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka dapat peneliti uraikan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Akhlak peserta didik mengalami kemerosotan.
2. Latar belakang keluarga peserta didik yang minim akan ilmu agama.
3. Keterlunaan peserta didik dengan kecanggihan teknologi zaman sekarang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka rumusan masalahnya adalah adakah korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan akhlak siswa terhadap guru di SMP Muhammadiyah 01 Medan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan akhlak siswa terhadap guru di SMP Muhammadiyah 01 Medan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan pendidikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti/peneliti dan pembaca lain, sebagai bahan informasi mengenai korelasi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan akhlak siswa terhadap guru.
- b. Bagi guru, memberikan sumbangan pemikiran untuk dapat mengetahui apakah ada korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan akhlak siswa terhadap guru.
- c. Bagi sekolah, sebagai landasan dalam menentukan kebijakan untuk meningkatkan mutu dan prestasi pendidikan, memberikan masukan bagi sekolah akan pentingnya peserta didik memiliki perilaku yang baik.
- d. Bagi orang tua, agar senantiasa memperhatikan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kepada anaknya, karena siswa yang aktif belajar Pendidikan Agama Islam memiliki peranan yang positif untuk membentuk akhlak yang baik.

F. Sistematika Penulisan

Halaman Judul

Abstrak

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Grafik

Daftar Lampiran

1. Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan (Bab I), berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. Landasan Teoritis

Pada bagian landasan teoritis (Bab II), berisikan kajian pustaka, kajian penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta hipotesis.

3. Metode Penelitian

Pada bagian metode penelitian (Bab III), berisikan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian hasil penelitian dan pembahasan (Bab IV), berisikan mengenai deskripsi institusi, deskripsi karakteristik responden, hasil penelitian, serta pembahasan.

5. Penutup

Pada bagian penutup (Bab V), berisikan mengenai simpulan dan saran.

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

1. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Prestasi belajar terdiri dari dua kata, yakni prestasi dan belajar. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil usaha yang dicapai dari apa yang dikerjakan atau yang diusahakan (Rosyid et al., 2019). Seseorang dianggap berprestasi, jika dia telah meraih sesuatu hasil dari apa yang diusahakannya, baik karena hasil belajar, bekerja, atau berlatih keterampilan dalam bidang tertentu. Definisi prestasi menurut pendapat lain adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun kelompok (Djamarah, 2017).

Berdasarkan kedua definisi prestasi tersebut, dapat peneliti simpulkan bahwa prestasi ialah suatu hasil dari pencapaian yang telah diusahakan, dan dapat diciptakan melalui individu maupun kelompok.

Di samping itu, belajar sendiri memiliki banyak definisi sebagai berikut:

- 1) Belajar adalah perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi (Djamarah & Zain, 2014).
- 2) Belajar ialah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2015).
- 3) Belajar adalah perubahan perilaku yang relatif tetap karena pengaruh pengalaman (interaksi individu dengan lingkungannya) (Tirtarahardja & La, 2015).

- 4) Belajar adalah sebuah proses perubahan perilaku yang didasari oleh pengalaman dan berdampak relatif permanen (Sary, 2015).
- 5) Belajar adalah suatu aktivitas dimana terdapat sebuah proses dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak bisa menjadi bisa untuk mencapai hasil yang optimal (El Khuluqo, 2017).

Berdasarkan definisi belajar menurut beberapa ahli tersebut, dapat peneliti simpulkan bahwa belajar adalah suatu aktivitas dimana terjadi sebuah proses perubahan pada diri individu atau kelompok, dari ketidaktahuan menjadi tahu, dan tidak mengerti menjadi mengerti.

Jika dihubungkan antara prestasi dan belajar, maka dapat diuraikan definisi dari prestasi belajar sebagai berikut:

- 1) Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai seseorang (siswa) yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat sebagai ukuran tingkat keberhasilan siswa dengan standarisasi yang telah ditetapkan dan menjadi kesempurnaan bagi siswa baik dalam berpikir dan berbuat (Rosyid et al., 2019).
- 2) Prestasi belajar adalah hasil dari pembelajaran. Prestasi diperoleh dari evaluasi atau penilaian. Setiap anak akan memiliki hasil belajar atau prestasi yang berbeda antara satu dengan yang lain. Prestasi yang diperoleh dari hasil pembelajaran setelah dinilai dan dievaluasi dapat saja rendah, sedang ataupun tinggi (Helmawati, 2018).
- 3) Prestasi belajar adalah kemampuan menyelesaikan hal sulit, menguasai, mengungguli, menandingi, dan melampaui individu lain sekaligus mengatasi hambatan dan mencapai standar yang tinggi (Susanti, 2019).

Menelisik definisi prestasi dan belajar tersebut, dapat peneliti simpulkan bahwa prestasi belajar adalah suatu perubahan yang dicapai manusia dari ketidaktahuan menjadi tahu dan tidak mengerti menjadi mengerti, yang memperolehnya dengan keuletan, serta hasilnya menyenangkan hati dan umumnya dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat.

Prestasi belajar terbagi menjadi tiga ranah, yakni: ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik (Sudjana, 2017).

- 1) Ranah kognitif, yaitu berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.
- 2) Ranah afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- 3) Ranah psikomotorik, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif interpretatif.

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu program pendidikan yang berupaya untuk menanamkan nilai-nilai Islam melalui proses pendidikan dan pembinaan siswa memiliki kemampuan untuk memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. (Umar & Ismail, 2020).

Berdasarkan definisi dari prestasi, belajar, dan Pendidikan Agama Islam tersebut, dapat peneliti simpulkan bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah hasil yang telah dicapai anak didik dalam menerima dan memahami, serta menerapkan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah diberikan. Penerapan tersebut meliputi penerapan nilai ibadah, nilai humanisme, keselamatan (kemaslahatan), nilai patriotisme (nasionalisme), nilai semangat dalam pengembangan diri maupun masyarakat, dan nilai-nilai kehidupan sehari-hari secara konsisten.

b. Aspek Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Islam mempunyai fungsi yang sangat penting untuk pembinaan dan penyempurnaan kepribadian dan mental anak, karena pendidikan Islam mempunyai dua aspek terpenting, yaitu aspek pertama yang ditujukan kepada jiwa atau pembentukan kepribadian anak, dan kedua, yang ditujukan kepada pikiran yakni pengajaran agama Islam (Hidayat, 2016).

- 1) Aspek pertama dari pendidikan Islam adalah yang ditujukan pada jiwa atau pembentukan kepribadian. Artinya, bahwa melalui pendidikan Islam ini anak didik diberikan keyakinan tentang adanya Allah SWT.
- 2) Aspek kedua dari pendidikan Islam adalah yang ditujukan kepada aspek pikiran (intelektualitas), yaitu pengajaran agama Islam itu sendiri. Artinya, bahwa kepercayaan kepada Allah SWT, beserta seluruh ciptaanNya tidak akan sempurna manakala isi, makna yang dikandung oleh setiap firmanNya (ajaran-ajaranNya) tidak dimengerti.

Aspek Pendidikan Agama Islam dalam keputusan Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 211 tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Pendidikan Nasional Pendidikan Agama Islam pada SMP di antaranya:

- 1) Al-Qur'an dan Hadits, menekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan menterjemahkan dengan baik dan benar.
- 2) Keimanan, menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan, serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai Asma'ul Husna sesuai dengan kemampuan peserta didik.
- 3) Akhlak, menekankan pada pengamalan sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela.
- 4) Fiqih/ibadah, menekankan pada cara melakukan ibadah dan mu'amalah yang baik dan benar.
- 5) Tarikh, menekankan pada kemampuan mengambil pelajaran (ibrah) dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani

tokoh-tokoh muslim yang berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena-fenomena yang sosial, untuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

Pendapat lain memaparkan, bahwa dari segi aspek materi didikannya, Pendidikan Islam sekurang-kurangnya mencangkup pendidikan fisik, akal, akidah (ketuhanan), akhlak, kejiwaan, rasa keindahan, dan sosial kemasyarakatan (Nata, 2019).

1) Fisik

Aspek pendidikan fisik berhubungan dengan potensi jasmani. Dengan fisik yang sehat, potensi diri untuk melakukan berbagai aktivitas ibadah dan kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan lancar.

2) Akal

Akal dan ilmu pengetahuan menjadi aspek yang tidak terpisahkan dalam dunia pendidikan. Dalam proses belajar mengajar, pendidik maupun peserta didik berkuat dalam diskusi untuk memahami ilmu pengetahuan. Aspek ini berhubungan dengan kesuksesan di dunia profesi. Dengan akal dan ilmu pengetahuan, potensi diri untuk berkembang dan berprestasi dalam dunia profesi tertentu dapat dicapai.

3) Akidah (ketuhanan)

Aspek ketuhanan menjadi aspek pertama dan aspek dasar pendidikan dalam Islam. Dengan mengenal Allah SWT sebagai Tuhan dan Pencipta, pribadi manusia dapat menyadari bahwa segala yang dipelajari adalah ciptaanNya. Dengan bekal itu pula, dalam proses mempelajari ilmu pengetahuan dan menguak fenomena alam, bukan kesombongan yang muncul dalam diri, melainkan kesadaran akan kebesarannya serta kedekatan manusia denganNya.

4) Akhlak

Akhlak termasuk dalam aspek penting pendidikan dalam Islam. Akhlak yang baik akan mencerminkan pribadi yang selalu melakukan segala sesuatu dengan batas-batas sesuai dengan ajaran Islam dan jauh dari perbuatan yang merugikan orang lain. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan yang salah satunya

membentuk hubungan yang harmonis antara sesama. Tanpa akhlak, ilmu pengetahuan dan potensi diri dapat digunakan untuk melakukan tindakan yang merugikan masyarakat.

5) Kejiwaan

Seseorang yang memiliki jiwa sehat akan memiliki semangat dan motivasi yang kuat untuk mencapai sesuatu. Oleh karena itu, aspek pendidikan kejiwaan menjadi salah satu aspek yang harus dipenuhi dalam pendidikan. Terdapat kata-kata bijak yang sangat *familiar* dan menunjukkan pentingnya aspek pendidikan kejiwaan, yaitu “Di dalam tubuh yang kuat, terdapat jiwa yang sehat.”

6) Rasa keindahan

Aspek keindahan tidak hanya terbatas pada sesuatu yang menarik untuk dilihat, tetapi aspek ini juga menjadi salah satu aspek dalam pendidikan Agama Islam. Jika dilihat dalam Al-Qur’an yang merupakan sumber berbagai ilmu bagi umat manusia, keindahan dalam penyampaiannya dapat kita temukan dalam berbagai surah seperti Al-Ikhlâs, An-Nas, dan Al-Falaq. Keindahan dalam berbahasa dan bertutur kata menjadi aspek yang selalu ditunjukkan dalam penyampaian ilmu dari zaman Nabi Muhammad SAW hingga saat ini.

7) Sosial kemasyarakatan

Allah SWT telah memberikan kepada setiap manusia jiwa yang berbeda dan menjadikannya sebagai bagian terpenting dari sebuah masyarakat, maka seyogyanya setiap manusia memiliki sifat sosial di tempat hidupnya. Masyarakat dalam pandangan Islam merupakan alat atau sarana untuk melaksanakan ajaran-ajaran Islam yang menyangkut kehidupan bersama. Karena itulah, masyarakat harus menjadi dasar kerangka kehidupan duniawi bagi kesatuan dan kerja sama umat menuju pertumbuhan manusia yang mewujudkan persamaan dan keadilan. Dalam Islam, masyarakat terbentuk akibat adanya kecenderungan antara manusia untuk berkumpul dalam memenuhi kebutuhan bersama.

c. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pendidikan Agama memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dengan mata pelajaran lainnya. Pendidikan Agama Islam (PAI) misalnya, memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) PAI berusaha untuk menjaga akidah peserta didik agar tetap kokoh dalam situasi dan kondisi apa pun.
- 2) PAI berusaha menjaga dan memelihara ajaran dan nilai-nilai yang tertuang dan terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits serta otentisitas keduanya sebagai sumber utama ajaran Islam.
- 3) PAI menonjolkan kesatuan iman, ilmu, dan amal dalam kehidupan keseharian.
- 4) PAI berusaha terus menerus membentuk dan mengembangkan kesalehan individu dan sekaligus kesalehan sosial.
- 5) PAI menjadi landasan moral dan etika dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan budaya, serta aspek-aspek kehidupan lainnya.
- 6) PAI mengandung entitas-entitas yang bersifat rasional dan supra rasional.
- 7) PAI berusaha menggali, mengembangkan, dan mengambil ibrah dari sejarah dan kebudayaan (peradaban) Islam. Dalam beberapa hal, PAI mengandung pemahaman dan penafsiran yang beragam, sehingga memerlukan sikap terbuka dan toleran atau semangat *ukhuwah Islamiyah* (Su'dadah, 2014).

Pendapat lain mengemukakan tujuan Pendidikan Agama Islam (Ritonga, 2013) adalah:

- 1) Terwujudnya hamba yang mengabdikan pada Allah SWT ('abd)
- 2) Mempersiapkan individu untuk menjadi khalifah (pemimpin)
- 3) Membina dan memupuk *akhlakul karimah*
- 4) Untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat
- 5) Mempersiapkan manusia yang kuat secara fisik

Menurut Imam Al-Ghazali, tujuan pendidikan Islam yang utama adalah beribadah dan *bertaqarrub* kepada Allah SWT dan kesempurnaan insani yang tujuannya kebahagiaan dan akhirat (Syafe'i, 2015).

Menelisik tujuan Pendidikan Agama Islam berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, secara garis besar dapat peneliti simpulkan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam adalah menjadikan manusia (khalifah) di muka bumi ini *sebagai insan kamil secara kaffah*, untuk beribadah kepada Allah SWT, menjalankan syari'at Islam dan meninggalkan amal *munkar*, serta menumbuhkan kesatuan iman, ilmu, dan amal, guna mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat secara bersama-sama.

Fungsi Pendidikan Agama Islam dalam keputusan menteri agama R.I. Nomor 211 tahun 2011, tentang pedoman pengembangan standar nasional Pendidikan Agama Islam pada sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- 2) Peningkatan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga.
- 3) Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial.
- 4) Perbaikan kesalahan, kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Pencegahan peserta didik dari dampak negatif budaya asing yang dihadapi sehari-hari.
- 6) Pengajaran tentang ilmu keagamaan baik teori maupun praktek.

Berdasarkan keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan No .60/V/1993 tentang GBPP SLTP mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, menyatakan bahwa fungsi Pendidikan Agama Islam di SMP sebagai berikut:

- 1) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT, yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Untuk selanjutnya, sekolah berfungsi menumbuh kembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan, agar keimanan dan ketaqwaan peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- 2) Penyaluran, yaitu menyalurkan peserta didik yang memiliki bakat khusus untuk mendalami bidang agama, agar bakat tersebut berkembang secara optimal dan bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun orang lain.
- 3) Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan, kekurangan-kekurangan dari kelemahan-kelemahan dalam hal keyakinan, pemahaman, dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Pencegahan, yaitu untuk menyangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya asing yang dapat membahayakan peserta didik dan mengganggu perkembangan dirinya menuju Indonesia seutuhnya.
- 5) Penyesuaian, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, lingkungan fisik, maupun lingkungan sosial yang dapat mengubah dirinya, sesuai dengan ajaran Islam.
- 6) Sumber nilai, yaitu untuk memberikan pedoman hidup guna mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.
- 7) Pengajaran, yaitu untuk menyampaikan pengetahuan keagamaan secara fungsional.

Berdasarkan fungsi Pendidikan Agama Islam menurut pendapat-pendapat tersebut, dapat peneliti simpulkan bahwa fungsi Pendidikan Agama Islam bermacam-macam, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai masing-masing lembaga pendidikan. Adapun secara garis besar, bahwa fungsi Pendidikan Agama Islam secara umum ialah sebagai wadah pemberian ilmu keagamaan baik secara teori maupun praktek, penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik maupun sosial, serta penanaman nilai-nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

2. Akhlak Siswa terhadap Guru

a. Pengertian Akhlak

Secara etimologi (bahasa), akhlak berasal dari bahasa Arab dan jamak dari kata *khuluq*. *Khuluq* di dalam kamus al-Munjid berarti budi pekerti, tingkah laku, atau tabiat. Sebagian ulama memberikan definisi akhlak sebagai berikut:

الْأَخْلَاقُ هِيَ صِفَاتُ الْإِنْسَانِ الْأَدْبِيَّةُ

Terjemahannya: “Akhlak ialah sifat-sifat manusia yang terdidik” (Agama, 2014).

Definisi akhlak menurut Imam Al-Ghazali dalam kitab “Ihya’ al-Ulumuddin”, ialah hasrat atau sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya lahir perbuatan-perbuatan yang mudah dan gampang tanpa memerlukan pertimbangan dan pemikiran. Maka, jika hasrat itu melahirkan perbuatan-perbuatan yang dipuji menurut akal dan syara’, maka itu dinamakan akhlak yang bagus, dan jika melahirkan akhlak darinya perbuatan-perbuatan yang jelek, maka hasrat yang keluar dinamakan akhlak yang jelek.

Pendapat lain menyatakan bahwa akhlak adalah suatu keadaan yang melekat pada jiwa yang daripadanya lahir perbuatan-perbuatan yang mudah, tanpa melalui proses pemikiran, pertimbangan dan penelitian (Ritonga, 2013).

Bila ditinjau secara terminologi (istilah), akhlak (*khuluq*) adalah sebagai hal yang melekat dalam jiwa yang darinya timbul perbuatan dengan mudah tanpa

melalui suatu proses pikir yang panjang. Akhlak merupakan suatu keadaan yang melekat dalam setiap jiwa. Bila jiwa dihinggapi sesuatu yang buruk maka akan tercipta akhlak yang buruk dan apabila jiwa dihinggapi sesuatu yang baik maka akan menciptakan akhlak yang baik pula (Une et al., 2015).

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat peneliti simpulkan mengenai definisi akhlak, bahwa akhlak ialah suatu kondisi atau keadaan jiwa yang tertanam di dalamnya sifat maupun perbuatan terpuji atau tercela menurut akal dan syara', yang kemudian lahir secara spontanitas dan alamiah (tanpa dibuat-buat).

Akhlak pada dasarnya mengajarkan bagaimana seharusnya seseorang berhubungan dengan sang pencipta, sekaligus bagaimana seseorang harus berhubungan dengan sesama makhluk-Nya. Inti ajaran akhlak adalah niat kuat untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu sesuai Ridho Allah SWT (Adisusilo, 2013).

b. Sumber Akhlak

Sumber akhlak adalah yang menjadi ukuran baik dan buruk atau mulia dan tercela. Sebagaimana keseluruhan ajaran Islam, sumber akhlak adalah Al-Qur'an dan As-Sunnah, bukan akal pikiran atau pandangan masyarakat sebagaimana pada konsep etika dan moral. Dan bukan pula karena baik atau buruk dengan sendirinya sebagaimana pandangan *Mu'tazilah*. Dalam konsep akhlak, segala sesuatu dinilai baik atau buruk, terpuji atau tercela, semata-mata karena Syara' (Al-Qur'an dan As-Sunnah) menilainya demikian (Nurmalasari, 2021). Dan Islam tidak menafikan peran hati nurani, juga akal dan pandangan masyarakat, dalam menentukan baik dan buruk. Akan tetapi, semua keputusan Syara' tidak akan bertentangan dengan hati nurani manusia, karena kedua-duanya berasal dari sumber yang sama yaitu Allah SWT. Maka, semua penilaian harus dikembalikan kepada Syara' (Utami, 2017).

c. Karakteristik Akhlak

Karakteristik akhlak menurut (Une et al., 2015) terdiri dari:

- 1) *Al- Akhlaq al-rabbaniyah*. Yang dimaksud dengan akhlak *rabbani* ialah akhlak yang bersumber kepada wahyu Allah dan As-Sunnah.
- 2) *Al-Akhlaq al-Insaniyah* (akhlak manusiawi) yakni ajaran akhlak sejalan dan memenuhi fitrah insani. Kerinduan jiwa manusia akan kebajikan akan dipenuhi dengan mengikuti ajaran akhlak Islami. Akhlak Islami adalah benar-benar memelihara eksistensi manusia sebagai makhluk yang terhormat yang sesuai dengan fitrahnya.
- 3) *Al-Akhlaq al-Syamilah* (akhlak universal), yakni ajaran akhlak bersifat menyeluruh sesuai dengan kehidupan manusia, baik dalam dimensi vertikal maupun horizontal.
- 4) *Al-akhlaq al-Tawazun* (akhlak keseimbangan), yakni ajaran akhlak yang memahami manusia memiliki dua sisi potensi naluri, naluri hewaniyah dan naluri ruhaniyah atau manusia memiliki unsur jasmaniyah dan unsur ruhani yang membutuhkan pelayanan keseimbangan. Ajaran akhlak Islam akan menuntun kepada kebahagiaan dunia dan akhirat.
- 5) *Al-akhlaq al-Waqi'iyah* (akhlak realistik), yakni ajaran akhlak Islam memperhatikan kenyataan hidup manusia. Meskipun manusia telah dinyatakan sebagai makhluk memiliki kelebihan dari makhluk lain, tetapi manusia juga memiliki kelemahan. Ajaran Islam memberikan kemudahan dan keringanan dalam melaksanakan ajarannya.

Karakteristik akhlak menurut (Bakhtiar, 2013) terdiri dari:

1) Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber.

Jika etika menjadikan akal sebagai sumbernya dan moral menjadikan adat istiadat sebagai sumbernya, akhlak dalam Islam menjadikan Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumbernya. Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang kebenarannya bersifat mutlak. Tidak ada satu kata pun yang diragukan di dalamnya. Demikian hadits Rasulullah SAW juga merupakan sumber hukum Islam yang kedua. Dengan demikian kebenaran aturan akhlak bersifat mutlak. Bukan berarti dalam melaksanakan akhlak tidak perlu akal, justru peran akal sangat urgen dalam membedakan mana yang baik dan yang buruk. Namun bimbingan wahyu mutlak dibutuhkan agar dalam pencariannya akal dapat menemukan kebenaran yang sesungguhnya.

2) Bersifat umum dan universal.

Ajaran akhlak yang terdapat dalam Al-Qur'an bersifat umum dan universal. Artinya, dimana pun dan kapan pun masih berlaku dan *up to date*, hal ini disebabkan aturan yang ada bersifat umum dan prinsipil. Antara lain tentang keadilan, berbuat kebajikan, melarang perbuatan keji, munkar dan permusuhan, dan sebagainya.

3) Bersifat menyeluruh

Akhlak dalam Islam menyangkut seluruh sisi kehidupan muslim meliputi akhlak kepada Allah, Rasul, sesama manusia, dan terhadap lingkungan.

4) Konsisten dalam cara dan tujuan

Antara satu ajaran dengan ajaran lainnya tetap ada konsistensi. Sekali perkara itu baik, pada ayat-ayat berikutnya akan dikatakan baik. Demikian juga sebaliknya, sekali perkara itu dikatakan buruk, tetap akan buruk.

- 5) Berpangkal pada iman dan taqwa kepada Allah SWT
Seorang muslim dalam melaksanakan akhlak berdasarkan atas iman dan taqwa kepada Allah SWT. Iman yang kuat akan melahirkan akhlak yang mulia. Kebobrokan akhlak yang terjadi merupakan pertanda kerapuhan iman.
- 6) Akhlak mulia menjajikan balasan dari Allah SWT
Karena akhlak mulia dilandasi dengan keimanan terhadap Allah, maka semua yang dilakukan akan mendapat balasan dari Allah. Kebaikan yang ditanam, akan menghasilkan kebaikan di sisi Allah SWT.
- 7) Sesuai dengan fitrah yang bersih
Akhlak yang terdapat dalam aturan-aturan Islam didasarkan sesuai dengan fitrah manusia. Kecenderungan fitrah manusia untuk mencari kebenaran memperkuat aturan akhlak yang mengajarkan kebaikan dan melarang keburukan.

Berdasarkan karakteristik akhlak menurut pendapat-pendapat tersebut, dapat peneliti simpulkan secara garis besar bahwa karakteristik akhlak:

- 1) Bersumber pada Al-Quran dan Sunnah
- 2) Bersifat umum dan universal, menyeluruh, serta seimbang.
- 3) Menjanjikan balasan dari Allah SWT

d. Pembagian Akhlak

Secara garis besar, dalam pandangan Islam akhlak terbagi menjadi dua, yaitu akhlak terpuji (*al-akhlaq al-mahmudah*) dan akhlak tercela (*al-akhlaq al-madzumah*). Akhlak terpuji adalah sifat dan perilaku yang baik, yang mendatangkan kebaikan dan kebahagiaan bagi dirinya sendiri, orang lain, maupun alam secara keseluruhan. Sebaliknya, akhlak tercela adalah sifat dan perilaku buruk yang bukan hanya mendatangkan kerugian bagi dirinya sendiri, melainkan juga orang lain, dan lingkungan sekitarnya. Dengan kata lain, baik buruknya akhlak seseorang akan kembali kepada dirinya sendiri.

Berdasarkan pengaplikasiannya (Warasto, 2018), akhlak terbagi menjadi:

1) Akhlak terhadap diri sendiri

Akhlak terhadap diri sendiri mengandung arti bagaimana memperlakukan diri sendiri sebagai amanah dari Allah SWT, karena pada dasarnya semua yang dimiliki oleh manusia baik berupa panca indera, atau jasmani maupun rohani, harus diperlakukan dengan baik, adil, dan sesuai dengan kemampuan.

2) Akhlak terhadap keluarga (orang tua dan saudara)

Islam mengatur tata cara bagaimana berakhlak yang baik terhadap keluarga. Mulai dari kewajiban untuk menghormati dan bersikap baik kepada orang tua, terlepas dari apakah orang tua tersebut sesama muslim atau dalam keadaan berbeda keyakinan, hingga berperilaku saling kasih mengasihi terhadap saudara sendiri.

3) Akhlak terhadap teman/sahabat

Dari Abu Dzarr Jundub bin Junadah dan Abu 'Abdirrahman Mu'adz bin Jabal *ra.*, Rasulullah SAW bersabda:

اتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ، وَأَتَّبِعِ السَّيِّئَةَ الْحَسَنَةَ تَمَحُّهَا، وَخَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ

Terjemahannya: “Bertakwalah kepada Allah dimana pun engkau berada, iringilah perbuatan buruk dengan perbuatan baik, maka kebaikan akan menghapuskan keburukan itu, dan pergaulilah manusia dengan akhlak yang baik.” (HR. Tirmidzi, No. 1987 dan Ahmad, 5:153. Al-Hafizh Abu Thahir mengatakan bahwa hadits ini hasan).

Hadist tersebut menjadi salah satu landasan atau tata cara bergaul yang baik. Pergaulan yang baik adalah pergaulan yang dilandasi dengan akhlak yang baik pula.

4) Akhlak terhadap guru

Dalam proses pembelajaran, murid membutuhkan orang alim atau yang umum disebut dengan guru, ustadz, atau kiai. Murid dan orang alim perlu berinteraksi. Oleh karena itu, ada adab-adab tertentu yang harus diperhatikan seorang murid terhadap gurunya sebagaimana dinasihatkan oleh Imam Al-Ghazali dalam risalahnya yang berjudul *al-Adab fid Din* dalam *Majmu'ah Rasail* sebagai berikut:

آداب المتعلم مع العالم: يبدؤه بالسلاام ، ويقبل بين يديه الكلام ، ويقوم له إذا قام ، ولا يقول له : قال فلان خلاف ما قلت ، ولا يسأل جلسه في مجلسه ، ولا يبتسم عند مخاطبته ، ولا يشير عليه بخلاف رأيه ، ولا يأخذ بثوبه إذا قام ، ولا يستفهمه عن مسألة في طريقه حتى يبلغ إلى منزله ، ولا يكثر عليه عند مله

Terjemahannya: “Adab murid terhadap guru, yakni: mendahului beruluk salam, tidak banyak berbicara di depan guru, berdiri ketika guru berdiri, tidak mengatakan kepada guru, “Pendapat fulan berbeda dengan pendapat Anda”, tidak bertanya-tanya kepada teman duduknya ketika guru di dalam majelis, tidak mengumbar senyum ketika berbicara kepada guru, tidak menunjukkan secara terang-terangan karena perbedaan pendapat dengan guru, tidak menarik pakaian guru ketika berdiri, tidak menanyakan suatu masalah di tengah perjalanan hingga guru sampai di rumah, tidak banyak mengajukan pertanyaan kepada guru ketika guru sedang lelah.”

Dari hadits tersebut dapat diuraikan kesepuluh adab ataupun akhlak yang harus dimiliki oleh murid terhadap guru sebagai berikut:

- a) Pertama, mendahului beruluk salam. Seorang murid hendaknya mendahului beruluk salam kepada guru.
- b) Kedua, tidak banyak bicara di depan guru. Banyak berbicara bisa berarti merasa lebih tahu dari pada orang-orang di sekitarnya. Apa bila hal ini dilakukan di depan guru, maka bisa menimbulkan kesan seolah-olah murid lebih tahu dari pada gurunya. Hal ini tidak baik dilakukan kecuali atas perintah guru.
- c) Ketiga, berdiri ketika guru berdiri. Bila guru berdiri, murid hendaknya lekas berdiri juga. Hal ini bukan hanya penting jika guru memerlukan bantuan sewaktu-waktu, tetapi juga merupakan akhlak yang terpuji.
- d) Keempat, tidak mengatakan kepada guru, “Pendapat fulan berbeda dengan pendapat Anda.” Ketika guru memberikan suatu penjelasan yang berbeda dengan apa yang pernah dijelaskan oleh orang lain, hendaknya murid

tidak langsung menyangkal penjelasan guru. Sebaiknya, murid meminta izin terlebih dahulu untuk menyampaikan pendapat orang lain yang berbeda. Jika guru berkenan, murid tentu boleh menyampaikan hal tersebut.

- e) Kelima, tidak bertanya-tanya kepada teman duduknya sewaktu guru di dalam majelis. Dalam majlis ta'lim atau kegiatan belajar mengajar di kelas, murid hendaknya bertanya kepada guru ketika ada hal yang belum jelas. Hal ini tentu lebih baik daripada bertanya kepada teman di sebelahnya. Lebih memilih bertanya kepada teman dan bukannya langsung kepada guru bisa membuat perasaan guru kurang nyaman.
- f) Keenam, tidak mengumbar senyum ketika berbicara kepada guru. Guru tidak sama dengan teman, dan oleh karenanya tidak bisa disetarakan dengan teman. Seorang murid harus mampu memposisikan guru lebih tinggi dari teman sendiri, sehingga ketika berbicara dengan guru tidak boleh sambil tertawa atau tersenyum secara berlebihan.
- g) Ketujuh, tidak menunjukkan secara terang-terangan karena perbedaan pendapat dengan guru. Bisa saja seorang murid memiliki pendapat yang berbeda dengan guru. Jika ini memang terjadi, murid tidak perlu mengungkapkannya secara terbuka sehingga diketahui orang banyak. Lebih baik, murid meminta komentar sang guru tentang pendapatnya yang berbeda. Cara ini lebih sopan dibandingkan menunjukkan sikap kontra dengan guru di depan teman-teman.

- h) Kedelapan, tidak menarik pakaian guru ketika berdiri. Ketika guru hendak berdiri dari posisi duduk, mungkin guru membutuhkan bantuan karena kondisinya yang mungkin lemah. Dalam keadaan seperti ini, murid hendaknya jangan sekali-kali menarik baju guru dalam rangka memberikan bantuan tenaga. Murid bisa saja berjongkok untuk menawarkan pundaknya sebagai tumpuan untuk berdiri, atau mungkin hal lain sesuai arahan guru.
- i) Kesembilan, tidak menanyakan suatu masalah di tengah perjalanan hingga guru sampai di rumah. Jika ada suatu hal yang ingin ditanyakan kepada guru, terlebih jika itu menyangkut pribadi guru, tanyakan masalah itu ketika telah sampai di rumah. Tentu saja ini berlaku, terutama jika perjalanan dengan menaiki kendaraan umum.
- j) Kesepuluh, tidak banyak mengajukan pertanyaan kepada guru ketika guru sedang lelah. Dalam keadaan guru sedang lelah, seorang murid hendaknya tidak mengajukan banyak pertanyaan yang membutuhkan jawaban pelik, misalnya. Dalam hal ini, dikhawatirkan guru kurang berkenan menjawabnya sebab memang sedang lelah sehingga membutuhkan istirahat untuk memulihkan stamina.

Demikian kesepuluh adab murid terhadap guru sebagaimana dinasihatkan oleh Imam Al-Ghazali. Jika diringkas, maka pada intinya adalah seorang murid hendaknya berlaku hormat kepada guru, baik dengan sikap-sikap tertentu, maupun dengan pandai-pandai menjaga lisan. Murid hendaknya tahu kapan dan bagaimana sebaiknya berbicara kepada guru termasuk ketika hendak mengajukan pertanyaan.

5) Akhlak terhadap orang yang lebih tua dan muda

Sikap saling menghormati, menyayangi, dan memuliakan sesama, selain merupakan perintah agama, tetapi juga di dalamnya terkandung nilai-nilai kemanusiaan. Sikap inilah yang semakin terkikis dalam masyarakat saat ini. Salah satu dari sekian banyak faktor penyebabnya adalah modernisasi yang menyebabkan masyarakat semakin individualis, sehingga mudah sekali terprovokasi. Inilah yang menyebabkan rasa saling hormat kepada orang tua dan saling menyayangi kepada yang lebih muda tidak lagi banyak diterapkan. Terdapat sebuah hadits sebagai berikut:

حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنْ عُثْمَانَ بْنِ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ لَيْثٍ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ سَعِيدٍ بْنِ جُبَيْرٍ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ يَرْفَعُهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَيْسَ مِنَّا مَنْ لَمْ يُؤَقِّرْ الْكَبِيرَ وَيَرْحَمِ الصَّغِيرَ وَيَأْمُرَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَى عَنِ الْمُنْكَرِ

Terjemahannya: Telah menceritakan kepada kami Utsman bin Muhammad, Abdullah bin Ahmad berkata; aku telah mendengarnya dari Utsman bin Muhammad, telah menceritakan kepada kami Jarir dari Laits dari Abdul Malik bin Sa'id bin Jubair dari Ikrimah dari Ibnu Abbas, dan dia merafakannya kepada Nabi SAW, beliau bersabda: "Bukan termasuk golongan kami orang yang tidak menghormati yang lebih besar dan tidak menyayangi yang lebih kecil serta tidak menyuruh kepada kebaikan dan melarang yang mungkar".

6) Akhlak terhadap lingkungan hidup/lingkungan sekitar

Allah SWT menciptakan manusia di muka bumi ini agar dapat menjadi khalifah. Menurut Asmaran dalam Yatimin Abdullah, "Manusia mempunyai tugas dan kewajiban terhadap alam sekitarnya, yakni melestarikan dan memeliharanya dengan baik." Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰئِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".

Maka dari itu, manusia sebagai khalifah di muka bumi ini diciptakan untuk mengatur apa-apa yang ada di bumi seperti tumbuhan, hewan, hutan, air, sungai, gunung, laut, perikanan, dan sebagainya, sebagaimana pula manusia harus mampu memanfaatkan segala apa yang ada di bumi untuk kemaslahatan bersama. Dengan kata lain, Islam merupakan agama yang memiliki misi besar dalam menyempurnakan akhlak, yang sangat erat kaitannya terhadap pengelolaan lingkungan sekitar (Maisaroh, 2017).

Secara garis besar, dapat peneliti uraikan mengenai pembagian-pembagian akhlak tersebut. Umumnya, dalam Islam akhlak terbagi menjadi dua, yakni akhlak *mahmudah* (terpuji) dan akhlak *madzmumah* (tercela). Dimana, akhlak terpuji ialah sifat dan perilaku baik yang dilakukan seseorang, yang mana mendatangkan kebaikan tidak hanya untuk diri sendiri, melainkan sekitar. Sedangkan, akhlak tercela adalah sifat dan perilaku buruk yang dilakukan seseorang, yang mana keburukan tersebut tidak hanya mendatangkan dampak negatif bagi diri sendiri, melainkan juga sekitar.

Selanjutnya, berdasarkan pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari, dapat dikerucutkan bahwa akhlak terbagi menjadi:

- 1) Akhlak terhadap diri sendiri
- 2) Akhlak terhadap keluarga (orang tua dan saudara)
- 3) Akhlak terhadap teman/sahabat
- 4) Akhlak terhadap guru
- 5) Akhlak terhadap orang yang lebih tua dan muda
- 6) Akhlak terhadap lingkungan hidup/lingkungan sekitar

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu berisikan beberapa hasil-hasil penelitian yang telah diteliti orang lain dalam bentuk skripsi, jurnal, ataupun artikel yang memiliki kaitan dengan penelitian yang akan atau sedang dilakukan.

Penelitian yang relevan bertujuan untuk melihat keterkaitan, kelanjutan, atau kritik terhadap temuan yang telah diteliti. Penelitian yang relevan juga dapat membantu peneliti dalam memilih dan menetapkan desain penelitian yang sesuai karena peneliti memperoleh gambaran dan perbandingan dari desain-desain yang telah dilaksanakan pada waktu dan tempat yang berbeda. Adapun penelitian yang menjadi rujukan awal dalam penelitian peneliti sebagai berikut:

1. Rujukan pertama, penelitian dengan judul “Korelasi Antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI dengan Akhlak Siswa di SMP N 1 Mirit Kebumen” oleh Slamet Riyadi, mahasiswa UIN WALISONGO SEMARANG pada tahun 2019. Hasil penelitiannya adalah terdapat korelasi antara prestasi belajar PAI dengan akhlak siswa di SMP N 1 Mirit Kebumen yang dibuktikan melalui analisis data dari hasil angket dengan nilai signifikansi $r_{hitung} = 0,988 > r_{tabel} = 0,227$ pada taraf signifikansi 5% dan $r_{hitung} = 0,988 > r_{tabel} = 0,296$ pada taraf signifikansi 1%, sehingga dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak (Riyadi, 2019). Dengan demikian, terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara variabel X dan Y yang berada pada kategori sempurna. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah akhlak siswa yang hendak diteliti lebih terfokus atau terspesifikasi terhadap guru.
2. Rujukan kedua, penelitian dengan judul “Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Suppa Kabupaten Pinrang” oleh Sukwanty T, mahasiswi IAIN PAREPARE pada tahun 2019. Hasil penelitiannya adalah terdapat korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Suppa Kabupaten Pinrang yang dibuktikan melalui analisis data dari hasil angket dengan nilai signifikansi $r_{hitung} = 0,407 > r_{tabel} = 0,195$ pada taraf signifikansi 5%, sehingga dinyatakan bahwa H_a

diterima dan H_0 ditolak (T, 2019). Dengan demikian, terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara variabel X dan Y yang berada pada kategori sedang. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah selain akhlak siswa yang hendak diteliti lebih terfokus atau terspesifikasi terhadap guru, selain itu siswa atau peserta didik yang hendak peneliti teliti bersifat lebih *general* atau umum, bukan hanya terfokus pada kelas VIII saja.

3. Rujukan ketiga, penelitian dengan judul “Hubungan Antara Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan Akhlak Peserta Didik di SMP Darul Falah Bandar Lampung” oleh Bella Nurmalasari, mahasiswi UIN RADEN INTAN LAMPUNG pada tahun 2021. Hasilnya penelitiannya adalah terdapat korelasi antara hasil belajar PAI dengan akhlak peserta didik di SMP Darul Falah Bandar Lampung yang dibuktikan melalui analisis data dari hasil angket dengan nilai signifikansi $r_{hitung} = 0,929 > r_{tabel} = 0,2144$ pada taraf signifikansi 5%, sehingga dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak (Nurmalasari, 2021). Dengan demikian, terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara variabel X dan Y yang berada pada kategori sempurna. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian ini terfokus pada hasil belajar peserta didik bukan prestasi belajarnya, dimana bahwa hasil belajar merupakan kemampuan siswa setelah mereka menerima pengalaman belajar secara kualitatif (sikap, tingkah laku, karakter, dsb), sedangkan prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam menerima materi pelajaran yang umumnya dalam bentuk skor.
4. Rujukan keempat, penelitian dengan judul “Hubungan Akhlak dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta” oleh Alfahiyaozi, mahasiswa UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA pada tahun 2018. Hasil penelitiannya adalah tidak terdapat korelasi (negatif) antara akhlak dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang dibuktikan melalui uji korelasi menggunakan *product moment*. Dalam analisis tersebut, didapati bahwa

hubungan akhlak siswa dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam sebesar (-0,187) dengan nilai signifikansi $0,119 > 0,05$ (Alfahiyaozi, 2018). Hal ini disebabkan karena hasil prestasi belajar Pendidikan Agama Islam bukan semata-mata dipengaruhi oleh akhlak siswa saja walaupun menempati kedudukan yang sangat penting, melainkan juga lingkungan, motivasi, minat, bakat, dan lainnya. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah selain variabel bebas dan variabel terikat yang bersifat terbalik, perbedaan lainnya adalah penelitian ini hanya terfokus pada siswa kelas IX saja.

5. Rujukan kelima, penelitian dengan judul “Hubungan Akhlak dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam” oleh Apriyanda dan Sulaiman, mahasiswa UNIVERSITAS NEGERI PADANG pada tahun 2021. Hasil penelitiannya adalah terdapat korelasi antara akhlak dengan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP N 1 Sembilan Koto Kabupaten Dharmasraya yang dibuktikan melalui analisis data dari hasil angket dengan nilai signifikansi $r_{hitung} = 0,524 > r_{tabel} = 0,254$, sehingga dinyatakan H_a diterima dan H_0 ditolak (Sulaiman & Apriyanda, 2021). Dengan demikian, terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara variabel X dan Y yang berada pada kategori sedang. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah selain variabel bebas dan variabel terikat yang bersifat terbalik, perbedaan lainnya adalah penelitian ini terfokus pada hasil belajar peserta didik bukan prestasi belajarnya, dimana bahwa hasil belajar merupakan kemampuan siswa setelah mereka menerima pengalaman belajar secara kualitatif (sikap, tingkah laku, karakter, dsb), sedangkan prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam menerima materi pelajaran yang umumnya dalam bentuk skor. Selain itu, pada bagian judul tidak disebutkan kelas/tingkat dan jenjang pendidikan yang diteliti. Selanjutnya setelah peneliti dalam hasil dan pembahasan dalam penelitian tersebut, ternyata penelitian ini hanya terfokus pada siswa kelas VII saja.

Tabel 2.1
Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil	Perbedaan
1.	Slamet Riyadi, mahasiswa UIN WALISONGO SEMARANG	Korelasi Antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI dengan Akhlak Siswa di SMP N 1 Mirit Kebumen	Terdapat korelasi antara prestasi belajar PAI dengan akhlak siswa di SMP N 1 Mirit Kebumen yang dibuktikan melalui analisis data dari hasil angket dengan nilai signifikansi $r_{hitung} = 0,988 > r_{tabel} = 0,227$ pada taraf signifikansi 5% dan $r_{hitung} = 0,988 > r_{tabel} = 0,296$ pada taraf signifikansi 1%, sehingga dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah akhlak siswa yang hendak diteliti oleh peneliti lebih terfokus atau terspesifikas i terhadap guru.
2.	Sukwanty T, mahasiswi IAIN PAREPARE	Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Suppa Kabupaten Pinrang	Terdapat korelasi antara hasil belajar PAI dengan akhlak peserta didik di SMP Darul Falah Bandar Lampung yang dibuktikan melalui analisis data dari hasil angket dengan nilai signifikansi $r_{hitung} = 0,929 >$	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah selain akhlak siswa yang hendak diteliti lebih terfokus atau terspesifikas i terhadap guru, selain itu siswa atau peserta

			<p>$r_{\text{tabel}} = 0,2144$ pada taraf signifikansi 5%, sehingga dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.</p>	<p>didik yang hendak peneliti teliti bersifat lebih <i>general</i> atau umum, bukan hanya terfokus pada kelas VIII saja.</p>
3.	Bella Nurmalasari, mahasiswi UIN RADEN INTAN LAMPUNG	Hubungan Antara Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan Akhlak Peserta Didik di SMP Darul Falah Bandar Lampung	<p>Terdapat korelasi antara hasil belajar PAI dengan akhlak peserta didik di SMP Darul Falah Bandar Lampung yang dibuktikan melalui analisis data dari hasil angket dengan nilai signifikansi $r_{\text{hitung}} = 0,929 > r_{\text{tabel}} = 0,2144$ pada taraf signifikansi 5%, sehingga dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.</p>	<p>Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian ini terfokus pada hasil belajar peserta didik bukan prestasi belajarnya, dimana bahwa hasil belajar merupakan kemampuan siswa setelah mereka menerima pengalaman belajar secara kualitatif (sikap, tingkah laku, karakter, dsb), sedangkan prestasi belajar merupakan tingkat</p>

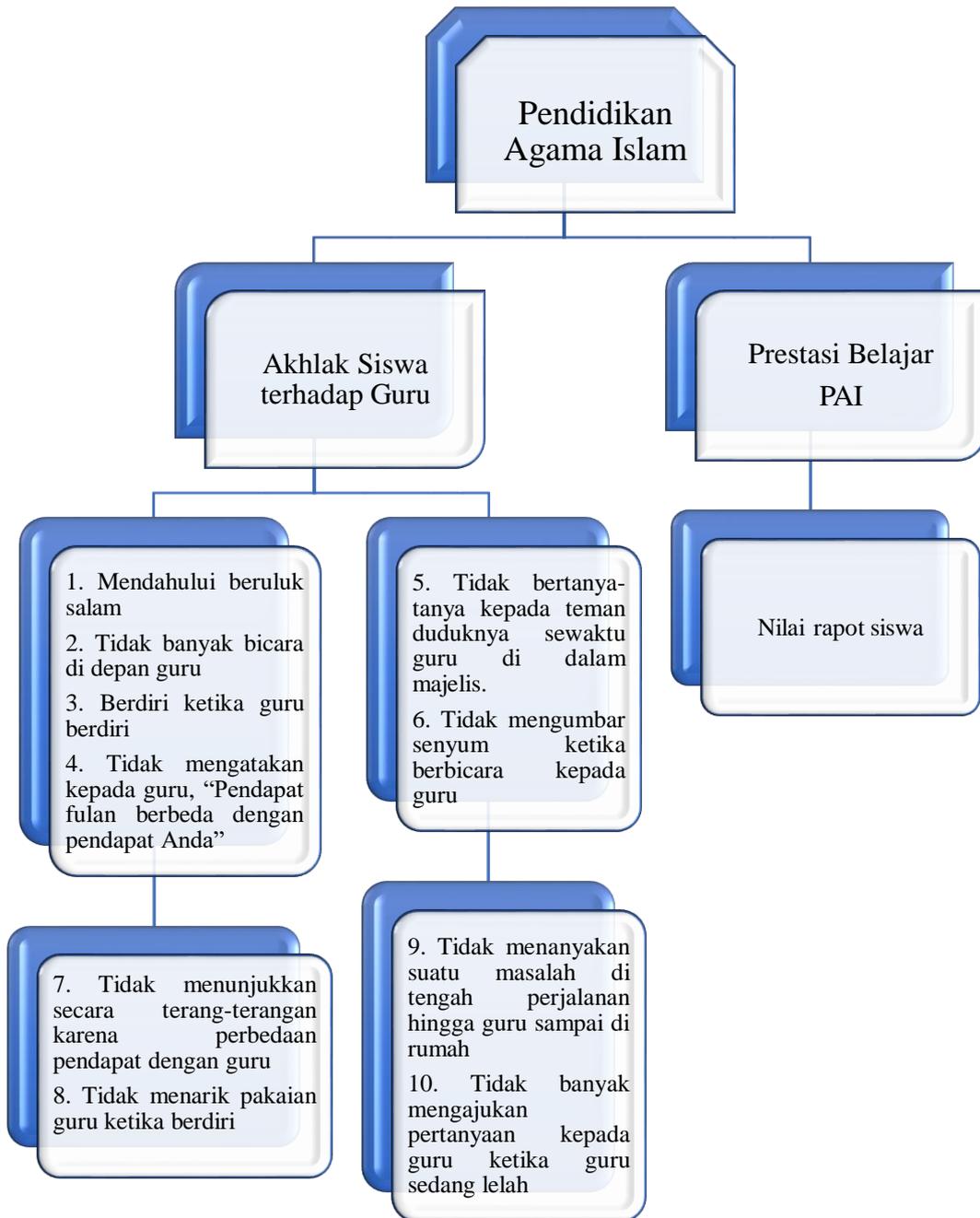
				keberhasilan siswa dalam menerima materi pelajaran yang umumnya dalam bentuk skor.
4.	Alfahiyaozi, mahasiswa UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA	Hubungan Akhlak dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta	Tidak terdapat korelasi (negatif) antara akhlak dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang dibuktikan melalui uji korelasi menggunakan <i>product moment</i> . Dalam analisis tersebut, didapati bahwa hubungan akhlak siswa dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam sebesar (-0,187) dengan nilai signifikansi $0,119 > 0,05$.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah selain variabel bebas dan variabel terikat yang bersifat terbalik, perbedaan lainnya adalah penelitian ini hanya terfokus pada siswa kelas IX saja.
5.	Apriyanda dan Sulaiman, mahasiswa UNIVERSITAS NEGERI PADANG	Hubungan Akhlak dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	Terdapat korelasi antara akhlak dengan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah selain variabel

			<p>kelas VII di SMP N 1 Sembilan Koto Kabupaten Dharmasraya yang dibuktikan melalui analisis data dari hasil angket dengan nilai signifikansi $r_{hitung} = 0,524 > r_{tabel} = 0,254$, sehingga dinyatakan H_a diterima dan H_0 ditolak</p>	<p>bebas dan variabel terikat yang bersifat terbalik, perbedaan lainnya adalah penelitian ini terfokus pada hasil belajar peserta didik bukan prestasi belajarnya, dimana bahwa hasil belajar merupakan kemampuan siswa setelah mereka menerima pengalaman belajar secara kualitatif (sikap, tingkah laku, karakter, dsb), sedangkan prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam menerima materi pelajaran yang umumnya dalam bentuk skor. Selain itu, pada bagian</p>
--	--	--	--	--

				judul tidak disebutkan kelas/tingkat dan jenjang pendidikan yang diteliti. Selanjutnya setelah peneliti dalam hasil dan pembahasan dalam penelitian tersebut, ternyata penelitian ini hanya terfokus pada siswa kelas VII saja.
--	--	--	--	---

Adanya tabel yang peneliti bubuhkan guna mengetahui perbedaan-perbedaan dari penelitian-penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan sekarang.

C. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang ada pada sebuah penelitian. Karena sifatnya yang masih berupa dugaan, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empirik yang berhasil dikumpulkan (Sugiyono, 2013).

Dalam rangka memperoleh jawaban atas pertanyaan atau permasalahan yang akan dilakukan peneliti, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah tingkat prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik SMP Muhammadiyah 01 Medan dengan standar KKM 70, dan akhlak yang diharapkan dari peserta didik SMP Muhammadiyah 01 Medan adalah akhlak terpuji (*mahmudah*).

Ha: Ada korelasi yang positif dan signifikan antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan akhlak siswa terhadap guru di SMP Muhammadiyah 01 Medan

H₀: Tidak ada korelasi yang positif dan signifikan antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan akhlak siswa terhadap guru di SMP Muhammadiyah 01

Bila nilai signifikansi $t < 0,05$ maka H₀ ditolak. Artinya, terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Bila nilai signifikansi $t > 0,05$ maka H₀ diterima. Artinya, tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Berdasarkan hipotesis yang diajukan tersebut, peneliti memiliki dugaan sementara bahwa terdapat korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan akhlak siswa terhadap guru di SMP Muhammadiyah 01 Medan. Sehingga, peneliti sepakat dengan pernyataan Ha. Adapun untuk kebenarannya akan dibuktikan melalui hasil penelitian yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 01 Medan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013).

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Dimana, penelitian korelasional merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada (Arikunto, 2013).

Pendekatan dalam penelitian kuantitatif ini bersifat deduktif. Pendekatan deduktif merupakan sesuatu yang memakai logika untuk membuat satu atau lebih kesimpulan berdasarkan premis yang diberikan. Pada pendekatan ini, kebenaran sudah dipahami secara umum. Selanjutnya, kebenaran tersebut akan mencapai pengetahuan baru mengenai isu atau indikasi khusus.

Pendekatan penelitian deduktif terdiri dari empat langkah, yaitu memulai dengan teori yang sudah ada, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data untuk menguji hipotesis, serta menganalisis hasil.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMP Muhammadiyah 01 Medan, yang beralamatkan di jalan Demak No. 03, Desa Sei Rengas Permata, Kec. Medan Area, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, 20214. Adapun waktu pelaksanaan dalam penelitian ini yaitu pada Januari s/d April 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam hal ini, populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa di kelas terpadu SMP Muhammadiyah 01 Medan.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII Terpadu	199
2.	VIII Terpadu	174
3.	IX Terpadu	196
Jumlah		569

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin meneliti semua yang ada pada populasi (misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu), maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dalam hal ini, sampel pada penelitian ini adalah sebagian siswa dari kelas VII terpadu, VIII terpadu, dan IX terpadu.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis teknik *probability sampling* dengan model pengambilan sampel acak berstrata (*stratified random sampling*). Penentuan teknik ini berupa pengambilan anggota sampel bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsial. Dalam menentukan besar ukuran sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 5%.

$$\begin{aligned}
n &= N / (1 + (N \times e^2)) \\
&= 569 / (1 + (569 \times 0,05^2)) \\
&= 569 / (1 + 1,4225) \\
&= 569 / 2,4225 \\
&= 234,88 \text{ atau dibulatkan menjadi } 235
\end{aligned}$$

Besar sampel yang diambil terdiri dari 17 kelas, yakni 6 kelas VII terpadu, 5 kelas VIII terpadu, dan 6 kelas IX terpadu. Bila jumlah populasi adalah 569 dengan kesalahan 5%, maka totalnya adalah sebagai berikut:

Kelas VII terpadu: $199/569 \times 235 = 82,1$ atau dibulatkan menjadi 82

Kelas VIII terpadu: $174/569 \times 235 = 71,8$ atau dibulatkan menjadi 72

Kelas IX terpadu: $196/569 \times 235 = 80,9$ atau dibulatkan menjadi 81

Tabel 3.2
Jumlah Sampel

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII Terpadu	82
2.	VIII Terpadu	72
3.	IX Terpadu	81
Jumlah		235

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan hal apa saja yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan informasi lebih lanjut. Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau segala yang akan diteliti.

Berdasarkan jenisnya, variabel terbagi atas tiga jenis, yaitu variabel bebas dan variabel terikat, variabel aktif dan variabel atribut, serta variabel kontinu dan variabel kategori. Dalam hal ini, jenis variabel yang digunakan oleh peneliti adalah variabel bebas dan variabel terikat, dimana:

Variabel bebas/Independen (X): Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah hasil yang telah dicapai anak didik dalam menerima dan memahami, serta menerapkan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah diberikan. Penerapan tersebut meliputi penerapan nilai ibadah, nilai humanisme, keselamatan (kemaslahatan), nilai patriotisme (nasionalisme), nilai semangat dalam pengembangan diri maupun masyarakat, dan nilai-nilai kehidupan sehari-hari secara konsisten.

Variabel terikat/Dependen (Y): Akhlak ialah suatu kondisi atau keadaan jiwa yang tertanam di dalamnya sifat maupun perbuatan terpuji atau tercela menurut akal dan syara', yang kemudian lahir secara spontanitas dan alamiah (tanpa dibuat-buat).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti dalam mendapatkan data di lapangan. Dalam penelitian sosial, ada beberapa teknik yang umum dilakukan, yaitu kuisisioner/angket, wawancara, observasi, dan data yang diperoleh dari laporan publikasi (data *Time Series*).

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui sumber data primer berupa angket/kuisisioner dan sumber data sekunder berupa nilai rapor prestasi belajar PAI siswa. Selain pengumpulan kedua jenis data tersebut, sebelumnya peneliti telah melakukan observasi.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Instrumen atau alat pengumpul data harus sesuai dengan tujuan pengumpulan data. Oleh karena teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer berupa angket/kuisisioner, maka instrumen penelitiannya adalah angket/kuisisioner, setelah sebelumnya peneliti melakukan observasi selama tiga bulan.

Adapun skala pengukuran yang digunakan peneliti adalah skala Likert. Skala Likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 3.3
Skala Likert

Alternatif	Bobot
Sangat Setuju	SS
Setuju	S
Ragu-Ragu	R
Tidak Setuju	TS
Sangat Tidak Setuju	STS

Berikut ini peneliti uraikan skor alternatif jawaban pernyataan angket akhlak siswa terhadap guru di SMP Muhammadiyah 01 Medan:

Tabel 3.4
Skor Alternatif Jawaban Angket

Alternatif	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
SS	5	1
S	4	2
R	3	3
TS	2	4
STS	1	5

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Melalui analisis statistik diharapkan dapat menyediakan data-data yang dapat dipertanggung jawabkan untuk menarik kesimpulan yang benar dan untuk mengambil keputusan yang baik terhadap hasil penelitian.

Dalam proses analisis data, ada beberapa langkah pokok yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap pertama

Tabulating data

Tabulating atau tabulasi yaitu menyediakan data dalam bentuk tabel agar data mudah dianalisis, khususnya analisis statistik dan komputer. Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah dengan metode statistik, karena data yang diperoleh berwujud angka dan metode statistik dapat memberikan hasil yang objektif.

2. Tahap kedua

Uji instrumen

a. Uji Validitas dan reliabilitas

Uji validitas instrumen adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dalam tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Pengujian validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 22 *for Windows*, dimana uji ini dilakukan dengan melihat korelasi/skor masing-masing item pernyataan. Item dikatakan valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan item dikatakan tidak valid, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji coba instrumen berupa angket, guna memperoleh butir instrumen yang valid, untuk selanjutnya digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian. Setelah melakukan uji validitas, langkah selanjutnya yaitu melakukan uji reliabilitas yang bertujuan guna mengetahui konsistensi angket.

b. Uji Korelasi

1) Konsep dasar analisis korelasi

- a) Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r)
- b) Jenis hubungan antar variabel X dan Y dapat bersifat positif dan negatif

2) Dasar pengambilan keputusan

- a) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka **berkorelasi**
- b) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka **tidak berkorelasi**

3) Pedoman derajat hubungan

- a. Nilai *Pearson Correlation* 0,00 s/d 0,20 = Tidak Ada Korelasi
- b. Nilai *Pearson Correlation* 0,21 s/d 0,40 = Korelasi Lemah
- c. Nilai *Pearson Correlation* 0,41 s/d 0,60 = Korelasi Sedang
- d. Nilai *Pearson Correlation* 0,61 s/d 0,80 = Korelasi Kuat
- e. Nilai *Pearson Correlation* 0,81 s/d 1,00 = Korelasi Sempurna

c. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase (Sugiyono, 2013).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

Nama Sekolah	: SMP Muhammadiyah 01 Medan
NPSN	: 10239053
Akreditasi	: A
Status	: Swasta
Bentuk Pendidikan	: SMP
Status Kepemilikan	: Yayasan
SK Pendirian Sekolah	: 1099/I/4/F/2004
SK Izin Operasional	: 420/5822.SMP/2019
Alamat	: Jalan Demak No.3, Desa Sei Rengas Permata, Kec. Medan Area Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, 20214
Letak Geografis	: Lintang 3 Bujur 98
Kepala Sekolah	: Paiman, S. Pd
No. Telepon	: 0617358509
Email	: m.diyah_1mdn@yahoo.co.id
Website	: http://www.smpm1mdiyah.sch.id

Berdirinya SMP Muhammadiyah 01 Medan pada tahun 1953 merupakan jawaban dari tuntutan organisasi dan warga Muhammadiyah Cabang Medan. Secara umum tujuan berdirinya SMP Muhammadiyah 1 Medan adalah lahirnya kader persyarikatan, kader umat, dan kader bangsa. Dalam pengembangannya ada beberapa tahapan yang bekerjasama dengan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, terutama dalam pembangunan gedung.

Periode pertama selesai tahun 1987, periode kedua selesai tahun 1988, dan periode ketiga tahun 1990-2001. Barulah pada tahun 2001 SMP Muhammadiyah 01 Medan merancang visi dan misi yang lebih terarah melakukan pengembangan menuju kualitas terpadu dengan membangun kelas-kelas khusus yang menuntut pengadaan sarana dan prasarana *plus* diantaranya usaha-usaha penataan guru, penataan kurikulum, kesiswaan sarana dan prasarana, dan perangkat pembelajaran lainnya.

Visi SMP Muhammadiyah 01 Medan adalah “Sekolah Menengah yang Unggul dalam IMTAQ dan IPTEK”, dengan berindikatorkan:

1. Indikator berakhlak Islami
 - a. Berakhlakul karimah
 - b. Beribadah
 - c. Mengucapkan salam
 - d. Sopan santun
 - e. Menjaga kebersihan
2. Indikator cerdas
 - a. Cerdas Spiritual
 - b. Cerdas Emosional
 - c. Cerdas Intelektual
 - d. Cerdas Sosial

3. Indikator unggul dan berprestasi
 - a. Unggul dalam pengembangan kurikulum
 - b. Unggul dalam proses pembelajaran
 - c. Unggul dalam media pembelajaran
 - d. Unggul dalam sumber daya manusia
 - e. Unggul dalam sarana prasarana pendidikan
 - f. Unggul dalam prestasi akademik
 - g. Unggul dalam prestasi non akademik
 - h. Unggul dalam kelulusan
 - i. Unggul dalam kelembagaan sekolah

Adapun misi sekolah SMP Muhammadiyah 01 Medan, yaitu:

1. Melaksanakan pembinaan ibadah shalat berjama'ah
2. Melaksanakan kegiatan tadarus Al-Qur'an di awal pelajaran
3. Melaksanakan kegiatan forum Annisa (keputrian)
4. Membiasakan senyum, salam, dan tegur sapa
5. Melaksanakan kegiatan kultum secara intensif setiap ada kegiatan sekolah, setelah shalat berjama'ah, dan pada hari Jum'at pagi
6. Melaksanakan kegiatan dalam rangka hari-hari besar Islam
7. Melaksanakan pengembangan perangkat pembelajaran
8. Melaksanakan pengembangan sistem penilaian
9. Melaksanakan pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran
10. Melaksanakan pengembangan fasilitas sekolah
11. Melaksanakan pengembangan kurikulum muatan lokal
12. Melaksanakan pengembangan sumber daya manusia (SDM) pendidik dan tenaga kependidikan
13. Melaksanakan pengembangan kegiatan remedial, pengayaan, dan pendalaman materi
14. Melaksanakan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler
15. Melaksanakan kegiatan uji coba materi ujian nasional
16. Melaksanakan pengembangan manajemen berbasis sekolah
17. Melaksanakan pengembangan pembiayaan Pendidikan

Selain visi dan misi, terdapat pula tujuan sekolah baik bagi pendidik maupun peserta didik, diantaranya:

1. Bagi pendidik (guru)
 - a. Mampu merencanakan proses pembelajaran seperti yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (PERMENDIKNAS) Nomor 41 Tahun 2013 tentang standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah yang berkarakter.
 - b. Mampu melaksanakan pembelajaran yang merupakan implementasi dari rencana program pembelajaran.
 - c. Mampu melaksanakan penilaian hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan untuk penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran berikutnya.
 - d. Mampu melaksanakan analisis hasil penilaian proses pembelajaran.
 - e. Mampu melaksanakan tindak lanjut hasil evaluasi berupa kegiatan pengayaan dan remedial.
 - f. Mampu mengembangkan kecakapan hidup (*life skill*) yang merupakan penguasaan peserta didik terhadap kompetensi, kemampuan dasar, dan materi pembelajaran.
2. Bagi peserta didik
 - a. Tercipta peserta didik yang aktif, kreatif, dan inovatif.
 - b. Peserta didik yang mampu mencapai standar kompetensi lulusan (SKL) yang selalu meningkat.
 - c. Peserta didik yang mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi (SMA/SMK Negeri atau Swasta yang diinginkan).

STRUKTUR ORGANISASI
SMP MUHAMMADIYAH 01 MEDAN
TERAKREDITASI A
T.A 2020 – 2024

1. Kepala Sekolah : Paiman, S. Pd
2. WKS I (Bidang Kurikulum) : Drs. Fadillah
3. WKS II (Bidang Saprass) : Darwanto, M. Pd
4. WKS III (Bidang Kesiswaan) : Sarwono Hadi Saputro, S. Pd
5. Koordinator : Rafdinal, S. Sos, MAP
6. Koordinator Lab / Operator : Hendritan, ST
7. Koordinator TPMPS : Samidi, M. Pd
8. Urusan Tenaga Administrasi Sekolah (KTU) : Fahrurrizal, ST, S. Pd
9. Urusan Peningkatan Mutu Hasil Olimpiade : Rani Sugesti, S. Pd
10. Koordinator BK : Ruslan, S. Pd
11. Wali Kelas

Selain itu terdapat pula sarana dan prasarana sekolah dengan kondisi ruangan, inventaris, dan infrastruktur sebagai berikut:

1. Ruangan

Tabel 4.1
Keterangan Ruangan

1.	Ruang Kepala Sekolah	=	Ada	=	1	Ruang
2.	Ruang BP	=	Ada	=	1	Ruang
3.	Ruang WKS - II	=	Ada	=	1	Ruang
4.	Ruang WKS - III	=	Ada	=	1	Ruang
5.	Ruang Psikolog	=	Ada	=	1	Ruang
6.	Ruang Guru	=	Ada	=	1	Ruang
7.	Ruang Tata Usaha	=	Ada	=	1	Ruang
8.	Ruang UKS	=	Ada	=	1	Ruang
9.	Ruang OSIS (IPM)	=	Ada	=	1	Ruang
10.	Ruang Perpustakaan	=	Ada	=	1	Ruang
11.	Lab. IPA	=	Ada	=	1	Ruang
12.	Lab. Komputer	=	Ada	=	1	Ruang
13.	Lab. Bahasa	=	Ada	=	1	Ruang
14.	Toilet	=	Ada	=	20	Ruang
15.	Instalasi Listrik	=	Ada	=	1	Ruang

2. Inventaris

Tabel 4.2
Keterangan Inventaris

No.	Jenis	Kebutuhan	Ketersediaan	Kekurangan	Kelebihan
1.	Bangku Murid	1200	815	385	-
2.	Meja Murid	1200	815	385	-
3.	Meja Guru	52	47	5	-
4.	Kursi Guru	52	52	-	-
5.	Kursi Tamu / Meja	5	3	2	-
6.	Lemari	23	23	-	-
7.	Rak Buku	5	2	3	-
8.	Papan Tulis	30	30	-	-
9.	Papan Absen	30	30	-	-
10.	Papan Nama Sekolah	2	2	-	-
11.	Bel / Lonceng	3	2	1	-
12.	Mesin Tik	1	1	-	-
13.	Mesin Stensil	-	-	-	-
14.	Alat Kesenian	-	-	-	-
15.	Alat Olahraga	-	-	-	-
16.	Alat IPA	-	-	-	-
17.	Alat IPS	-	-	-	-
18.	Televisi	23	20	3	-
19.	Komputer	60	42	18	-
20.	Telepon	2	1	1	-
21.	Fax	1	1	-	-
22.	Filling Cabinet	5	-	5	-
23.	Brankas	1	-	1	-
24.	Ruang Belajar	30	30	-	-
25.	Generator	1	1	-	-
26.	Printer	10	5	5	-
27.	Laptop	21	21	-	-
28.	Infocus	36	34	2	-

3. Infrastruktur

Tabel 4.3
Keterangan Infrastruktur

No.	Infrastruktur	Keadaan	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Pagar Depan	Ada	✓	-	-
2.	Pagar Samping	Ada	✓	-	-
3.	Pagar Belakang	Ada	✓	-	-
4.	Tiang Bendera	Ada	✓	-	-
5.	Musholla / Masjid	Ada	✓	-	-
6.	Sumur	Ada	✓	-	-
7.	Saluran Primer	Tidak Ada	-	-	-
8.	Bak Sampah Permanen	Ada	✓	-	-
9.	Tempat Pengolahan Kompos	Tidak Ada	-	-	-
10.	Tempat Pengolahan Limbah Air	Tidak Ada	-	-	-

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Karakteristik responden adalah kriteria yang akan diberikan kepada subjek penelitian agar sumber informasi pada penelitian dapat tertuju dengan tepat dan sesuai harapan. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran yang ingin diketahui mengenai keadaan diri responden yang menjadi sampel dalam penelitian.

Syarat umum karakteristik responden dalam penelitian ini, meliputi:

1. Bersifat objektif dan tidak ambigu. Oleh karena penelitian ini bersifat kuantitatif, maka objektif yang harus dikejar adalah statistik. Data dalam statistik harus tepat dan akurat. Jika responden ambigu dalam memberikan informasi, maka kemungkinan data yang dihasilkan tidak valid.
2. Representatif. Maksud dari representatif adalah mewakili. Dari jenis kelas terpadu, unggulan, dan regular, peneliti beranggapan bahwa kelas terpadu merupakan kelas yang paling mewakili, baik dari segi akademik maupun perilaku. Hal ini ditunjang dengan adanya pengamatan langsung oleh peneliti sebelum menyebarkan angket.

C. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data yang peneliti lakukan, diperoleh hasil penelitian bahwasanya:

Pertama, saat uji coba instrumen (angket) yang peneliti sebar kepada 235 siswa yang bukan termasuk sampel, dari sepuluh butir pernyataan yang ada, ditemukan satu item/butir pernyataan yang gugur atau tidak valid.

Tabel 4.4
Kisi-Kisi Instrumen Awal

Variabel	Indikator	Nomor Butir Pernyataan	Gradasi
Sepuluh adab murid terhadap guru menurut Imam Al-Ghazali	Mendahului beruluk salam	2	(+)
	Tidak banyak bicara di depan guru	6	(-)
	Berdiri ketika guru berdiri	9	(+)
	Tidak mengatakan kepada guru, "Pendapat fulan berbeda dengan pendapat Anda."	1	(-)
	Tidak bertanya-tanya kepada teman duduknya sewaktu guru di dalam majelis	10	(+)
	Tidak mengumbar senyum ketika berbicara kepada guru	3	(-)
	Tidak menunjukkan secara terang-terangan karena perbedaan pendapat dengan guru.	8	(-)
	Tidak menarik pakaian guru ketika berdiri.	5	(+)
	Tidak menanyakan suatu masalah di tengah perjalanan hingga guru sampai di rumah.	7	(+)
	Tidak banyak mengajukan pertanyaan kepada guru ketika guru sedang lelah.	4	(-)

Item/butir pernyataan yang tidak valid adalah pernyataan poin 8 pada kisi-kisi instrumen, yang mana poin tersebut berkaitan dengan “tidak menunjukkan secara terang-terangan karena perbedaan pendapat dengan guru”. Item/butir pernyataan yang gugur tersebut menghasilkan nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, yakni (-0,030) untuk r_{hitung} dan (0,127) untuk r_{tabel} dari $N = 235$. Hal ini dibuktikan dengan adanya uji validitas menggunakan bantuan program SPSS 22 for Windows.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas

No. Butir Instrumen	Pearson Correlation r Hitung	r Tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
1.	0,529	0,127	0,000	Valid
2.	0,227	0,127	0,000	Valid
3.	0,529	0,127	0,000	Valid
4.	0,144	0,127	0,027	Valid
5.	0,899	0,127	0,000	Valid
6.	0,683	0,127	0,000	Valid
7.	0,970	0,127	0,000	Valid
8.	(-0,030)	0,127	0,651	Tidak Valid
9.	0,464	0,127	0,000	Valid
10.	0,269	0,127	0,000	Valid

Item/butir pernyataan pada poin delapan tersebut tidak valid karena nilai r_{hitung} sebesar (-0,030) dan nilai r_{tabel} sebesar (0,127). Sementara, syarat kevalidan item/butir pernyataan pada angket memiliki keharusan $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Kedua, oleh karena hasil uji validitas tersebut menunjukkan adanya item/butir pernyataan yang gugur, maka hanya ada sembilan item/butir pernyataan yang peneliti bubuhkan dalam angket, untuk selanjutnya peneliti sebarkan kepada 235 responden yang termasuk ke dalam sampel.

Tabel 4.6
Kisi-Kisi Instrumen Valid

Variabel	Indikator	Nomor Butir Pernyataan	Gradasi
Sepuluh adab murid terhadap guru menurut Imam Al-Ghazali	Mendahului beruluk salam	2	(+)
	Tidak banyak bicara di depan guru	6	(-)
	Berdiri ketika guru berdiri	9	(+)
	Tidak mengatakan kepada guru, "Pendapat fulan berbeda dengan pendapat Anda."	1	(-)
	Tidak bertanya-tanya kepada teman duduknya sewaktu guru di dalam majelis	10	(+)
	Tidak mengumbar senyum ketika berbicara kepada guru	3	(-)
	Tidak menarik pakaian guru ketika berdiri.	5	(+)
	Tidak menanyakan suatu masalah di tengah perjalanan hingga guru sampai di rumah.	7	(+)
	Tidak banyak mengajukan pertanyaan kepada guru ketika guru sedang lelah.	4	(-)

Setelah melakukan uji validitas serta menyeleksi item/butir pernyataan yang tidak valid tersebut, langkah peneliti selanjutnya yakni melakukan uji reliabilitas yang bertujuan guna mengetahui konsistensi angket.

Tabel 4.7
Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.575	10

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut, menunjukkan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,575. Hal ini berarti *Cronbach's Alpha* 0,575 > r_{tabel} 0,127, maka instrumen tersebut reliabel/konsisten.

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas, dalam hal ini selanjutnya peneliti melakukan uji korelasi Pearson menggunakan bantuan program SPSS 22 *for Windows*. Sebelumnya, agar pembahasan lebih jelas, terlebih dahulu peneliti jabarkan mengenai konsep dasar analisis korelasi, dasar pengambilan keputusan, serta pedoman derajat hubungan.

1. Konsep dasar analisis korelasi
 - a. Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r)
 - b. Jenis hubungan antar variabel X dan Y dapat bersifat positif dan negatif
2. Dasar pengambilan keputusan
 - a. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka berkorelasi
 - b. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak berkorelasi
3. Pedoman derajat hubungan
 - a. Nilai *Pearson Correlation* 0,00 s/d 0,20 = Tidak Ada Korelasi
 - b. Nilai *Pearson Correlation* 0,21 s/d 0,40 = Korelasi Lemah
 - c. Nilai *Pearson Correlation* 0,41 s/d 0,60 = Korelasi Sedang
 - d. Nilai *Pearson Correlation* 0,61 s/d 0,80 = Korelasi Kuat
 - e. Nilai *Pearson Correlation* 0,81 s/d 1,00 = Korelasi Sempurna

Tabel 4.8
Hasil Uji Korelasi

N = 235		Prestasi Belajar PAI	Akhlaq Siswa terhadap Guru
Prestasi Belajar PAI	Pearson Correlation	1	.065
	Nilai Signifikansi		.321
Akhlaq Siswa terhadap Guru	Pearson Correlation	.065	1
	Nilai Signifikansi	.321	

Jika dihubungkan dengan kaedah dasar pengambilan keputusan, maka dari hasil uji korelasi Pearson tersebut, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi antara korelasi prestasi belajar PAI dengan akhlak siswa terhadap guru adalah sebesar (0,321). Artinya, nilai signifikansi $> 0,05$. Maka, dapat dinyatakan bahwa tidak berkorelasi antara prestasi belajar PAI dengan akhlak siswa terhadap guru.

Kemudian, jika dilihat berdasarkan pedoman derajat hubungan, maka dari hasil uji korelasi Pearson tersebut dapat dilihat bahwa nilai *pearson correlation* sebesar (0,065). Artinya, tingkat korelasi prestasi belajar PAI dengan akhlak siswa terhadap guru berada di antara 0,00 s/d 0,20. Maka, dapat dinyatakan bahwa korelasi antara prestasi belajar PAI dengan akhlak siswa terhadap guru berada pada kategori tidak ada korelasi.

D. Pembahasan

Berdasarkan data-data yang peneliti peroleh selama dan setelah penelitian berlangsung, didapati jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini bahwasanya tidak ada korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan akhlak siswa terhadap guru di SMP Muhammadiyah 01 Medan. Hal ini membuktikan bahwa dugaan peneliti di awal salah, yang sepakat dengan pernyataan H_a .

Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa tidak terdapat korelasi antara akhlak dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang dibuktikan melalui uji korelasi menggunakan *product moment*. Dalam analisis tersebut, didapati bahwa hubungan akhlak siswa dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam sebesar (-0,187) dengan nilai signifikansi $0,119 > 0,05$ (Alfahiyaozi, 2018).

Temuan lainnya adalah tidak terdapat korelasi antara prestasi belajar mata pelajaran PAI dengan akhlak siswa di SMK Islam Randudongkal Kabupaten Pematang. Dalam penelitian ini, besar nilai korelasinya adalah 0,118. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara akhlak siswa dan prestasi belajar mata pelajaran PAI adalah sangat lemah (dianggap tidak ada). Angka probabilitas menunjukkan $0,122 >$ dari 0,05. Artinya, hubungan antara kedua variabel tidak signifikan, dan besarnya sumbangan atau peranan variabel akhlak dan prestasi belajar hanya sebesar 1,3% (Miftahudin, 2017).

Selanjutnya, (Putri, 2017) menyatakan dalam penelitiannya bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini dibuktikan dengan memeriksa nilai t_{tabel} , pada taraf signifikan 5% yang didapati bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,599 < 2,101$), dimana korelasi positif tersebut tidak signifikan. Artinya, tidak terdapat hubungan antara hasil belajar PAI dengan akhlak siswa di MTsN 4 Banda Aceh.

Sejalan dengan hal ini, dalam penelitian lainnya menunjukkan bahwa hubungan hasil belajar PAI dengan akhlak siswa kelas VIII MTs Annajah mempunyai tingkat ilmu PAI yang belum maksimal. Hal ini dibuktikan dengan interpretasi data pada nilai r_{xy} yang dihasilkan yaitu sebesar 0,07 dan berada pada rentang 0,00 s/d 0,20. Memang, di antara kedua variabel tersebut terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel x dan variabel y). Jadi, belum tentu seseorang baik dalam segi pengetahuan baik pula dalam akhlaknya (Muzdalifa, 2019). Dengan begitu, penelitian ini menjadi referensi yang baru untuk penelitian selanjutnya.

Berikut peneliti jabarkan mengenai kesepuluh adab murid terhadap guru menurut Al-Ghazali, yang menjadi salah satu referensi angket peneliti dan telah diolah berdasarkan analisis statistik deskriptif:

Tabel 4.9
Indikator 1 Gradasi Positif

		Positif			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	1.3	1.3	1.3
	TS	10	4.3	4.3	5.5
	R	14	6.0	6.0	11.5
	S	46	19.6	19.6	31.1
	SS	162	68.9	68.9	100.0
	Total	235	100.0	100.0	

Indikator pertama yaitu mendahului beruluk salam, dengan butir pernyataan angket nomor dua, “Ketika bertemu, berhadapan, atau berpapasan dengan guru, sebaiknya siswa mendahului beruluk salam”. Dengan begitu, persentase skor jawaban dan jumlah siswa yang menjawab sebesar: STS= 1,3% (tiga orang), TS= 4,3% (10 orang), R= 6,0% (14 orang), S= 19,6% (46 orang), SS= 68,9% (162 orang).

Tabel 4.10
Indikator 2 Gradasi Negatif

		Negatif			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	41	17.4	17.4	17.4
	TS	109	46.4	46.4	63.8
	R	48	20.4	20.4	84.3
	S	34	14.5	14.5	98.7
	STS	3	1.3	1.3	100.0
	Total	235	100.0	100.0	

Indikator kedua yaitu tidak banyak bicara di depan guru, dengan butir pernyataan angket nomor enam, “Banyak menyampaikan pendapat atau asumsi pribadi di hadapan guru dapat meningkatkan kualitas diri di hadapan guru tersebut”. Dengan begitu, persentase skor jawaban dan jumlah siswa yang menjawab sebesar: SS= 17,4% (41 orang), TS= 46,4% (109 orang), R= 20,4% (48 orang), S= 14,5% (34 orang), STS= 1,3% (tiga orang).

Tabel 4.11
Indikator 3 Gradasi Positif

		Positif			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	22	9.4	9.4	9.4
	TS	59	25.1	25.1	34.5
	R	74	31.5	31.5	66.0
	S	45	19.1	19.1	85.1
	SS	35	14.9	14.9	100.0
	Total	235	100.0	100.0	

Indikator ketiga yaitu berdiri ketika guru berdiri, dengan butir pernyataan angket nomor sembilan, “Ikut berdiri ketika guru berdiri merupakan akhlak terpuji”. Dengan begitu, persentase skor jawaban dan jumlah siswa yang menjawab sebesar: STS= 9,4% (22 orang), TS= 25,1% (59 orang), R= 31,5% (74 orang), S= 19,1% (45 orang), SS= 14,9% (35 orang).

Tabel 4.12
Indikator 4 Gradasi Negatif

		Negatif			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	56	23.8	23.8	23.8
	S	141	60.0	60.0	83.8
	R	26	11.1	11.1	94.9
	TS	12	5.1	5.1	100.0
	Total	235	100.0	100.0	

Indikator keempat yaitu tidak mengatakan kepada guru, pendapat fulan berbeda dengan pendapat Anda, dengan butir pernyataan angket nomor satu, “Perbedaan pendapat orang lain dengan guru saat proses belajar mengajar berlangsung adalah hal yang lumrah. Maka dari itu, meluruskan perbedaan di hadapan teman-teman dan guru merupakan hal yang wajar”. Dengan begitu, persentase skor jawaban dan jumlah siswa yang menjawab sebesar: SS= 23,8% (56 orang), S= 60% (141 orang), R= 11,1% (26 orang), TS= 5,1% (12 orang).

Tabel 4.13
Indikator 5 Gradasi Positif

		Positif			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	7	3.0	3.0	3.0
	TS	53	22.6	22.6	25.5
	R	59	25.1	25.1	50.6
	S	79	33.6	33.6	84.3
	SS	37	15.7	15.7	100.0
	Total	235	100.0	100.0	

Indikator kelima yaitu tidak bertanya-tanya kepada teman duduknya sewaktu guru di dalam majelis, dengan butir pernyataan angket nomor 10, “Ketika sungkan atau takut bertanya dengan guru saat guru yang bersangkutan menerangkan, menahan diri untuk bertanya dengan teman adalah akhlak yang mulia”. Dengan begitu, persentase skor jawaban dan jumlah siswa yang menjawab sebesar: STS= 3% (tujuh orang), TS= 22,6% (53 orang), R= 25,1% (59 orang), S= 33,6% (79 orang), SS= 15,7% (37 orang).

Tabel 4.14
Indikator 6 Gradasi Negatif

		Negatif			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	45	19.1	19.1	19.1
	S	118	50.2	50.2	69.4
	R	61	26.0	26.0	95.3
	TS	9	3.8	3.8	99.1
	STS	2	.9	.9	100.0
	Total	235	100.0	100.0	

Indikator keenam yaitu tidak mengumbar senyum ketika berbicara kepada guru, dengan butir pernyataan angket nomor tiga, “Senyum merupakan sedekah yang paling mudah serta bernilai ibadah. Oleh karena itu, memperbanyak senyum ketika berbicara dengan guru artinya memperbanyak ibadah”.

Dengan begitu, persentase skor jawaban dan jumlah siswa yang menjawab sebesar: SS= 19,1% (45 orang), S= 50,2% (118 orang), R= 26% (61 orang), TS= 3,8% (sembilan orang), STS= 9% (dua orang).

Tabel 4.15
Indikator 7 Gradasi Positif

Positif

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	33	14.0	14.0	14.0
TS	58	24.7	24.7	38.7
R	104	44.3	44.3	83.0
S	29	12.3	12.3	95.3
SS	11	4.7	4.7	100.0
Total	235	100.0	100.0	

Indikator ketujuh yaitu tidak menarik pakaian guru ketika berdiri, dengan butir pernyataan angket nomor lima, “Tidak membantu guru menarik pakaiannya setelah berdiri dari duduknya merupakan akhlak terpuji”. Dengan begitu, persentase skor jawaban dan jumlah siswa yang menjawab sebesar: STS= 14% (33 orang), TS= 24,7% (58 orang), R= 44,3% (104 orang), S= 12,3% (29 orang), SS= 4,7% (11 orang).

Tabel 4.16
Indikator 8 Gradasi Positif

Positif

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	3	1.3	1.3	1.3
TS	29	12.3	12.3	13.6
R	80	34.0	34.0	47.7
S	92	39.1	39.1	86.8
SS	31	13.2	13.2	100.0
Total	235	100.0	100.0	

Indikator kedelapan yaitu tidak menanyakan suatu masalah di tengah perjalanan hingga guru sampai di rumah, dengan butir pernyataan angket nomor tujuh, “Ketika mendapatkan kesempatan berkendara bersama dengan guru menuju tempat tinggalnya, banyak hal yang ingin ditanyakan, namun sepertinya akan lebih baik jika pertanyaan-pertanyaan tersebut dilontarkan ketika guru sudah sampai di rumah”. Dengan begitu, persentase skor jawaban dan jumlah siswa yang menjawab sebesar: STS= 1,3% (tiga orang), TS= 12,3 (29 orang), R= 34% (80 orang), S= 39,1% (92 orang), S= 13,2% (31 orang).

Tabel 4.17
Indikator 9 Gradasi Negatif

		Negatif			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	39	16.6	16.6	16.6
	S	95	40.4	40.4	57.0
	R	65	27.7	27.7	84.7
	TS	32	13.6	13.6	98.3
	STS	4	1.7	1.7	100.0
	Total	235	100.0	100.0	

Indikator kesembilan yaitu tidak banyak mengajukan pertanyaan kepada guru ketika guru sedang lelah, dengan butir pernyataan angket nomor empat, “Tidak peduli les ke berapa, ketika mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung dan terdapat pertanyaan pelik yang harus dituntaskan, maka pertanyaan tersebut harus segera ditanyakan pada guru yang bersangkutan”. Dengan begitu, persentase skor jawaban dan jumlah siswa yang menjawab sebesar: SS= 16,6% (39 orang), S= 40,4% (95 orang), R= 27,7% (65 orang), TS= 13,6% (32 orang), STS= 1,7% (empat orang).

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti setelah melalui tahapan observasi, pengumpulan data primer berupa angket, serta data sekunder berupa nilai prestasi belajar PAI siswa SMP Muhammadiyah 01 Medan, maka didapati kesimpulan bahwasanya tidak terdapat korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan akhlak siswa terhadap guru di SMP Muhammadiyah 01 Medan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji korelasi menggunakan *product moment*. Dalam analisis ini, didapati bahwa korelasi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan akhlak siswa terhadap guru sebesar (0,065) dengan nilai signifikansi $0,321 > 0,05$.

Berdasarkan observasi peneliti, kuat kemungkinan yang menyebabkan prestasi belajar PAI siswa tinggi karena memang SMP Muhammadiyah 01 Medan sangat menjunjung tinggi nilai-nilai keIslaman dan melaksanakan pembinaan berbagai macam ibadah. Di sisi lain yang peneliti lihat dan rasakan, segelintir dari siswa hanya sebatas menjalankan apa-apa yang menjadi kewajiban (formalitas) melalui tekanan peraturan-peraturan yang dibuat oleh pihak sekolah.

B. Saran

Saran peneliti yang juga masih dalam tahap belajar dan banyak kekurangan ini, hendaknya pihak sekolah mengajak dan bekerja sama dengan orang tua maupun wali siswa untuk senantiasa memperhatikan dan mengevaluasi secara berkala tumbuh kembang peserta didik, baik dalam hal akademik maupun berbudi pekerti. Jika pun memang hal tersebut tidak menggoyahkan perilaku siswa ke arah yang lebih baik lagi, orang tua atau wali harus tegas dalam mendidik anak-anaknya. Karena yang peneliti lihat, sekolah sudah sangat jelas dan tegas dalam menegakkan kedisiplinan dalam menindaklanjuti pelaku yang tidak taat terhadap peraturan yang dibuat. Besar harapan peneliti juga kepada para pembaca maupun peneliti lainnya, semoga skripsi ini bukan hanya sekedar menjadi rujukan melainkan juga dapat dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Ulwan, A. N. (2016). *Pendidikan Anak dalam Islam* (Cet. 1). Fathan Prima Media.
- Adisusilo, S. (2013). *Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. RajaGrafindo Persada.
- Agama, K. (2014). *Buku Siswa Akidah Akhlak* (Abdurrohim, Usman, & N. A. Latifah (eds.); KDT). Direktorat Pendidikan Madrasah.
- Alfahiyaozi. (2018). *Hubungan Akhlak dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (KDT). Rineka Cipta.
- Bakhtiar, N. (2013). *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum* (Cet. 1). Aswaja Pressindo.
- Djamarah, S. B. (2017). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Usaha Nasional.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2014). *Strategi Belajar Mengajar* (Revisi). Rineka Cipta.
- El Khuluqo, I. (2017). *Belajar dan Pembelajaran* (Cet. I). Perpustakaan Mahasiswa.
- Gade, S. (2019). *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini* (Gunawan (ed.); Pertama, C). PT. Naskah Aceh Nusantara.
- Harfiani, R., Mavianti, & Setiawan, H. R. (2021). Model Manajemen Pembelajaran pada Masa Pandemi. *SiNTESa, 1*.
- Helmawati. (2018). *Mendidik Anak Berprestasi Melalui Sepuluh Kecerdasan* (A. S. Wardan (ed.); Cet. 1). Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, R. (2016). *Ilmu Pendidikan Islam* (C. Wijaya (ed.); Cet.1). LPPPI.
- Maisaroh, T. (2017). *Akhlak terhadap Lingkungan Hidup dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Al-Misbah)*. UIN Raden Intan Lampung.
- Masitah, W., & Hastuti, J. (2016). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bercerita dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelompok B RA Saidi Turi Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. *Intiqad, 8*.
- Miftahudin, A. (2017). *Korelasi Antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI dengan Akhlak Siswa di SMK Islam Randudongkal Kabupaten Pemalang*. IAIN Purwokerto.
- Muzdalifa, S. (2019). *Hubungan Hasil Belajar Akidah Akhlak dengan Akhlak Siswa Kelas VIII (Studi Kasus di MTs Annajah Petukangan Utara Jakarta Selatan)*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nata, A. (2019). *Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia* (Cet.1). Prenadamedia Group. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1201273>
- Nurmalasari, B. (2021). *Hubungan Antara Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan Akhlak Peserta Didik di SMP Darul Falah Bandar Lampung*. UIN Raden Intan Lampung.
- Putri, R. (2017). *Hubungan Hasil Belajar Aqidah Akhlak dengan Akhlak Siswa di MTsN 4*

- Banda Aceh. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Ritonga, A. A. (2013). *Tafsir Tarbawi* (Irwansyah (ed.)). Citapustaka Media Perintis. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/1389>
- Riyadi, S. (2019). *Korelasi Antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI dengan Akhlak Siswa di SMP N 1 Mirit Kebumen*. UIN Walisongo Semarang.
- Rohidin. (2020). *Pendidikan Agama Islam Sebuah Pengantar* (Revisi). FH UII Press.
- Rosyid, M. Z., Mustajab, & Abdullah, A. R. (2019). *Prestasi Belajar* (H. Sa'diyah (ed.); Cet. 1). Literasi Nusantara. <https://books.google.co.id/books?id=2tmaDwAAQBAJ&lpg=PP1&pg=PP1#v=onepage&q&f=false>
- Ruslan, M., Wijaya, C., Siregar, S., Holid, S., & Roslaeni. (2021). Manajemen Pembelajaran Tahfidz dalam Peningkatan Minat Menghafal Al-Qur'an Siswa di Yayasan Tahfidzul Qur'an Al-Fawwaz Medan. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i01.1214>
- Sary, Y. N. I. (2015). *Buku Mata Ajar Evaluasi Pendidikan* (Cet. I). Deepublish.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Revisi, Ce). Rineka Cipta.
- Su'dadah. (2014). Kedudukan dan Tujuan Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Kependidikan*, 2.
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sulaiman, & Aprianda. (2021). Hubungan Akhlak dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *An-Nuha*, 1.
- Susanti, L. (2019). *Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik* (Cet. 1). Literasi Nusantara.
- Syafe'i, I. (2015). Tujuan Pendidikan Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6.
- T, S. (2019). *Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Suppa Kabupaten Pinrang*. IAIN Parepare.
- Tirtarahardja, U., & La, S. (2015). *Pengantar Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Umar, M., & Ismail, F. (2020). *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam : (Konsep Dasar bagi Mahasiswa Perguruan)* (Cet. 1). Pena Persada.
- Une, D., Bahsoan, A., Katili, D. L., Kasim, N. M., Tamu, Y., Dude, S., Pomalingo, S., Djapri, N., Bonok, Z., Tine, N., & Husain, R. (2015). *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi* (L. D. Katili (ed.); Cet. 3). Ideas Publishing.
- Utami, A. N. (2017). *Hubungan Antara Akhlak Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas V SD di Kelurahan Dawungan Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen*. IAIN Surakarta.
- Warasto, H. N. (2018). Pembentukan Akhlak Siswa (Studi Kasus Sekolah Madrasah Aliyah Annida Al-Islamy, Cengkareng). *Mandiri*, 2.

LAMPIRAN

Lampiran 1

ANGKET KORELASI PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN AKHLAK SISWA TERHADAP GURU DI SMP MUHAMMADIYAH 01 MEDAN

Nama:

Kelas:

Hari, Tanggal:

Mata Pelajaran:

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Angket terdiri atas 5 pernyataan. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti
2. Berilah tanda centang pada bagian yang menurut Anda paling benar dan sesuai
3. Alternatif jawaban Anda dijamin kerahasiaannya
4. Keterangan:
SB (Sangat Benar), **B** (Benar), **R** (Ragu-Ragu), **TB** (Tidak Benar), **STB** (Sangat Tidak Benar)

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SB	B	R	TB	STB
1.	Perbedaan pendapat orang lain dengan guru saat proses belajar mengajar berlangsung adalah hal yang lumrah. Maka dari itu, meluruskan perbedaan di hadapan teman-teman dan guru merupakan hal yang wajar.					
2.	Ketika bertemu, berhadapan, atau berpapasan dengan guru, sebaiknya siswa mendahului beruluk salam.					
3.	Senyum merupakan sedekah yang paling mudah serta bernilai ibadah. Oleh karena itu, memperbanyak senyum ketika berbicara dengan guru artinya memperbanyak ibadah.					
4.	Tidak peduli les ke berapa, ketika mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung dan terdapat pertanyaan pelik yang harus					

	dituntaskan, maka pertanyaan tersebut harus segera ditanyakan pada guru yang bersangkutan.					
5.	Tidak membantu guru menarik pakaiannya setelah berdiri dari duduknya merupakan akhlak terpuji.					
6.	Banyak menyampaikan pendapat atau asumsi pribadi di hadapan guru dapat meningkatkan kualitas diri di hadapan guru tersebut.					
7.	Ketika mendapatkan kesempatan berkendara bersama dengan guru menuju tempat tinggalnya, banyak hal yang ingin ditanyakan, namun sepertinya akan lebih baik jika pertanyaan-pertanyaan tersebut dilontarkan ketika guru sudah sampai di rumah.					
8.	Saat guru keliru ketika menyampaikan pendapat dsb., maka hal tersebut harus segera diselesaikan dalam situasi/kondisi apapun.					
9.	Ikut berdiri ketika guru berdiri merupakan akhlak terpuji.					
10.	Ketika sungkan atau takut bertanya dengan guru saat guru yang bersangkutan menerangkan, menahan diri untuk bertanya dengan teman adalah akhlak yang mulia.					

Lampiran 2

Tabulasi Data Angket Uji Coba

No. Resp.	Nomor Butir Angket										Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	2	5	3	1	4	5	5	3	3	2	33
2.	1	5	2	2	3	3	5	2	5	4	32
3.	1	4	2	2	2	2	4	4	2	4	27
4.	1	5	2	1	4	2	5	1	4	5	30
5.	1	5	2	1	1	2	3	2	3	2	22
6.	1	5	2	2	3	3	5	2	5	4	32
7.	1	4	2	2	2	2	4	4	2	4	27
8.	1	5	2	1	4	2	5	1	4	5	30
9.	1	5	2	1	1	2	3	2	3	2	22
10.	2	5	3	1	4	5	5	3	3	2	33
11.	1	4	2	2	2	2	4	4	2	4	27
12.	1	5	2	1	4	2	5	1	4	5	30
13.	1	5	2	1	1	2	3	2	3	2	22
14.	2	5	3	1	4	5	5	3	3	2	33
15.	1	5	2	2	3	3	5	2	5	4	32
16.	1	5	2	1	4	2	5	1	4	5	30
17.	1	5	2	1	1	2	3	2	3	2	22
18.	2	5	3	1	4	5	5	3	3	2	33
19.	1	5	2	2	3	3	5	2	5	4	32
20.	1	4	2	2	2	2	4	4	2	4	27
21.	1	5	2	1	1	2	3	2	3	2	22
22.	2	5	3	1	4	5	5	3	3	2	33
23.	1	5	2	2	3	3	5	2	5	4	32
24.	1	4	2	2	2	2	4	4	2	4	27
25.	1	5	2	1	4	2	5	1	4	5	30
26.	2	5	3	1	4	5	5	3	3	2	33
27.	1	5	2	2	3	3	5	2	5	4	32
28.	1	4	2	2	2	2	4	4	2	4	27
29.	1	5	2	1	4	2	5	1	4	5	30
30.	1	5	2	1	1	2	3	2	3	2	22
31.	1	5	2	2	3	3	5	2	5	4	32
32.	1	4	2	2	2	2	4	4	2	4	27
33.	1	5	2	1	4	2	5	1	4	5	30
34.	1	5	2	1	1	2	3	2	3	2	22
35.	2	5	3	1	4	5	5	3	3	2	33
36.	1	4	2	2	2	2	4	4	2	4	27
37.	1	5	2	1	4	2	5	1	4	5	30
38.	1	5	2	1	1	2	3	2	3	2	22
39.	2	5	3	1	4	5	5	3	3	2	33

40.	1	5	2	2	3	3	5	2	5	4	32
41.	1	5	2	1	4	2	5	1	4	5	30
42.	1	5	2	1	1	2	3	2	3	2	22
43.	2	5	3	1	4	5	5	3	3	2	33
44.	1	5	2	2	3	3	5	2	5	4	32
45.	1	4	2	2	2	2	4	4	2	4	27
46.	1	5	2	1	1	2	3	2	3	2	22
47.	2	5	3	1	4	5	5	3	3	2	33
48.	1	5	2	2	3	3	5	2	5	4	32
49.	1	4	2	2	2	2	4	4	2	4	27
50.	1	5	2	1	4	2	5	1	4	5	30
51.	2	5	3	1	4	5	5	3	3	2	33
52.	1	5	2	2	3	3	5	2	5	4	32
53.	1	4	2	2	2	2	4	4	2	4	27
54.	1	5	2	1	4	2	5	1	4	5	30
55.	1	5	2	1	1	2	3	2	3	2	22
56.	1	5	2	2	3	3	5	2	5	4	32
57.	1	4	2	2	2	2	4	4	2	4	27
58.	1	5	2	1	4	2	5	1	4	5	30
59.	1	5	2	1	1	2	3	2	3	2	22
60.	2	5	3	1	4	5	5	3	3	2	33
61.	1	4	2	2	2	2	4	4	2	4	27
62.	1	5	2	1	4	2	5	1	4	5	30
63.	1	5	2	1	1	2	3	2	3	2	22
64.	2	5	3	1	4	5	5	3	3	2	33
65.	1	5	2	2	3	3	5	2	5	4	32
66.	1	5	2	1	4	2	5	1	4	5	30
67.	1	5	2	1	1	2	3	2	3	2	22
68.	2	5	3	1	4	5	5	3	3	2	33
69.	1	5	2	2	3	3	5	2	5	4	32
70.	1	4	2	2	2	2	4	4	2	4	27
71.	1	5	2	1	1	2	3	2	3	2	22
72.	2	5	3	1	4	5	5	3	3	2	33
73.	1	5	2	2	3	3	5	2	5	4	32
74.	1	4	2	2	2	2	4	4	2	4	27
75.	1	5	2	1	4	2	5	1	4	5	30
76.	2	5	3	1	4	5	5	3	3	2	33
77.	1	5	2	2	3	3	5	2	5	4	32
78.	1	4	2	2	2	2	4	4	2	4	27
79.	1	5	2	1	4	2	5	1	4	5	30
80.	1	5	2	1	1	2	3	2	3	2	22
81.	1	5	2	2	3	3	5	2	5	4	32
82.	1	4	2	2	2	2	4	4	2	4	27
83.	1	5	2	1	4	2	5	1	4	5	30
84.	1	5	2	1	1	2	3	2	3	2	22
85.	2	5	3	1	4	5	5	3	3	2	33

86.	1	4	2	2	2	2	4	4	2	4	27
87.	1	5	2	1	4	2	5	1	4	5	30
88.	1	5	2	1	1	2	3	2	3	2	22
89.	2	5	3	1	4	5	5	3	3	2	33
90.	1	5	2	2	3	3	5	2	5	4	32
91.	1	5	2	1	4	2	5	1	4	5	30
92.	1	5	2	1	1	2	3	2	3	2	22
93.	2	5	3	1	4	5	5	3	3	2	33
94.	1	5	2	2	3	3	5	2	5	4	32
95.	1	4	2	2	2	2	4	4	2	4	27
96.	1	5	2	1	1	2	3	2	3	2	22
97.	2	5	3	1	4	5	5	3	3	2	33
98.	1	5	2	2	3	3	5	2	5	4	32
99.	1	4	2	2	2	2	4	4	2	4	27
100.	1	5	2	1	4	2	5	1	4	5	30
101.	2	5	3	1	4	5	5	3	3	2	33
102.	1	5	2	2	3	3	5	2	5	4	32
103.	1	4	2	2	2	2	4	4	2	4	27
104.	1	5	2	1	4	2	5	1	4	5	30
105.	1	5	2	1	1	2	3	2	3	2	22
106.	1	5	2	2	3	3	5	2	5	4	32
107.	1	4	2	2	2	2	4	4	2	4	27
108.	1	5	2	1	4	2	5	1	4	5	30
109.	1	5	2	1	1	2	3	2	3	2	22
110.	2	5	3	1	4	5	5	3	3	2	33
111.	1	4	2	2	2	2	4	4	2	4	27
112.	1	5	2	1	4	2	5	1	4	5	30
113.	1	5	2	1	1	2	3	2	3	2	22
114.	2	5	3	1	4	5	5	3	3	2	33
115.	1	5	2	2	3	3	5	2	5	4	32
116.	1	5	2	1	4	2	5	1	4	5	30
117.	1	5	2	1	1	2	3	2	3	2	22
118.	2	5	3	1	4	5	5	3	3	2	33
119.	1	5	2	2	3	3	5	2	5	4	32
120.	1	4	2	2	2	2	4	4	2	4	27
121.	1	5	2	1	1	2	3	2	3	2	22
122.	2	5	3	1	4	5	5	3	3	2	33
123.	1	5	2	2	3	3	5	2	5	4	32
124.	1	4	2	2	2	2	4	4	2	4	27
125.	1	5	2	1	4	2	5	1	4	5	30
126.	2	5	3	1	4	5	5	3	3	2	33
127.	1	5	2	2	3	3	5	2	5	4	32
128.	1	4	2	2	2	2	4	4	2	4	27
129.	1	5	2	1	4	2	5	1	4	5	30
130.	1	5	2	1	1	2	3	2	3	2	22
131.	1	5	2	2	3	3	5	2	5	4	32

132.	1	4	2	2	2	2	4	4	2	4	27
133.	1	5	2	1	4	2	5	1	4	5	30
134.	1	5	2	1	1	2	3	2	3	2	22
135.	2	5	3	1	4	5	5	3	3	2	33
136.	1	4	2	2	2	2	4	4	2	4	27
137.	1	5	2	1	4	2	5	1	4	5	30
138.	1	5	2	1	1	2	3	2	3	2	22
139.	2	5	3	1	4	5	5	3	3	2	33
140.	1	5	2	2	3	3	5	2	5	4	32
141.	1	5	2	1	4	2	5	1	4	5	30
142.	1	5	2	1	1	2	3	2	3	2	22
143.	2	5	3	1	4	5	5	3	3	2	33
144.	1	5	2	2	3	3	5	2	5	4	32
145.	1	4	2	2	2	2	4	4	2	4	27
146.	1	5	2	1	1	2	3	2	3	2	22
147.	2	5	3	1	4	5	5	3	3	2	33
148.	1	5	2	2	3	3	5	2	5	4	32
149.	1	4	2	2	2	2	4	4	2	4	27
150.	1	5	2	1	4	2	5	1	4	5	30
151.	2	5	3	1	4	5	5	3	3	2	33
152.	1	5	2	2	3	3	5	2	5	4	32
153.	1	4	2	2	2	2	4	4	2	4	27
154.	1	5	2	1	4	2	5	1	4	5	30
155.	1	5	2	1	1	2	3	2	3	2	22
156.	1	5	2	2	3	3	5	2	5	4	32
157.	1	4	2	2	2	2	4	4	2	4	27
158.	1	5	2	1	4	2	5	1	4	5	30
159.	1	5	2	1	1	2	3	2	3	2	22
160.	2	5	3	1	4	5	5	3	3	2	33
161.	1	4	2	2	2	2	4	4	2	4	27
162.	1	5	2	1	4	2	5	1	4	5	30
163.	1	5	2	1	1	2	3	2	3	2	22
164.	2	5	3	1	4	5	5	3	3	2	33
165.	1	5	2	2	3	3	5	2	5	4	32
166.	1	5	2	1	4	2	5	1	4	5	30
167.	1	5	2	1	1	2	3	2	3	2	22
168.	2	5	3	1	4	5	5	3	3	2	33
169.	1	5	2	2	3	3	5	2	5	4	32
170.	1	4	2	2	2	2	4	4	2	4	27
171.	1	5	2	1	1	2	3	2	3	2	22
172.	2	5	3	1	4	5	5	3	3	2	33
173.	1	5	2	2	3	3	5	2	5	4	32
174.	1	4	2	2	2	2	4	4	2	4	27
175.	1	5	2	1	4	2	5	1	4	5	30
176.	2	5	3	1	4	5	5	3	3	2	33
177.	1	5	2	2	3	3	5	2	5	4	32

178.	1	4	2	2	2	2	4	4	2	4	27
179.	1	5	2	1	4	2	5	1	4	5	30
180.	1	5	2	1	1	2	3	2	3	2	22
181.	1	5	2	2	3	3	5	2	5	4	32
182.	1	4	2	2	2	2	4	4	2	4	27
183.	1	5	2	1	4	2	5	1	4	5	30
184.	1	5	2	1	1	2	3	2	3	2	22
185.	2	5	3	1	4	5	5	3	3	2	33
186.	1	4	2	2	2	2	4	4	2	4	27
187.	1	5	2	1	4	2	5	1	4	5	30
188.	1	5	2	1	1	2	3	2	3	2	22
189.	2	5	3	1	4	5	5	3	3	2	33
190.	1	5	2	2	3	3	5	2	5	4	32
191.	1	5	2	1	4	2	5	1	4	5	30
192.	1	5	2	1	1	2	3	2	3	2	22
193.	2	5	3	1	4	5	5	3	3	2	33
194.	1	5	2	2	3	3	5	2	5	4	32
195.	1	4	2	2	2	2	4	4	2	4	27
196.	1	5	2	1	1	2	3	2	3	2	22
197.	2	5	3	1	4	5	5	3	3	2	33
198.	1	5	2	2	3	3	5	2	5	4	32
199.	1	4	2	2	2	2	4	4	2	4	27
200.	1	5	2	1	4	2	5	1	4	5	30
201.	2	5	3	1	4	5	5	3	3	2	33
202.	1	5	2	2	3	3	5	2	5	4	32
203.	1	4	2	2	2	2	4	4	2	4	27
204.	1	5	2	1	4	2	5	1	4	5	30
205.	1	5	2	1	1	2	3	2	3	2	22
206.	1	5	2	2	3	3	5	2	5	4	32
207.	1	4	2	2	2	2	4	4	2	4	27
208.	1	5	2	1	4	2	5	1	4	5	30
209.	1	5	2	1	1	2	3	2	3	2	22
210.	2	5	3	1	4	5	5	3	3	2	33
211.	1	4	2	2	2	2	4	4	2	4	27
212.	1	5	2	1	4	2	5	1	4	5	30
213.	1	5	2	1	1	2	3	2	3	2	22
214.	2	5	3	1	4	5	5	3	3	2	33
215.	1	5	2	2	3	3	5	2	5	4	32
216.	1	5	2	1	4	2	5	1	4	5	30
217.	1	5	2	1	1	2	3	2	3	2	22
218.	2	5	3	1	4	5	5	3	3	2	33
219.	1	5	2	2	3	3	5	2	5	4	32
220.	1	4	2	2	2	2	4	4	2	4	27
221.	1	5	2	1	1	2	3	2	3	2	22
222.	2	5	3	1	4	5	5	3	3	2	33
223.	1	5	2	2	3	3	5	2	5	4	32

224.	1	4	2	2	2	2	4	4	2	4	27
225.	1	5	2	1	4	2	5	1	4	5	30
226.	2	5	3	1	4	5	5	3	3	2	33
227.	1	5	2	2	3	3	5	2	5	4	32
228.	1	4	2	2	2	2	4	4	2	4	27
229.	1	5	2	1	4	2	5	1	4	5	30
230.	1	5	2	1	1	2	3	2	3	2	22
231.	1	5	2	1	1	2	3	2	3	2	22
232.	1	5	2	1	4	2	5	1	4	5	30
233.	1	4	2	2	2	2	4	4	2	4	27
234.	1	5	2	2	3	3	5	2	5	4	32
235.	2	5	3	1	4	5	5	3	3	2	33

Lampiran 3

Uji Validitas

Correlations

	Item _1	Item _2	Item _3	Item _4	Item _5	Item _6	Item _7	Item _8	Item _9	Item_ 10	Skor_T otal
Item_1 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	1 .250* .000 235	.250* 1 .000 235	1.00 0** .000 235	- .408* .000 235	.514* .000 235	.943* .000 235	.375* .000 235	.294* .000 235	- .196* .003 235	- .583** .000 235	.529** .000 235
Item_2 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.250* .000 235	1 .250* .000 235	.250* .000 235	- .612* .000 235	.343* .000 235	.343* .000 235	.250* .000 235	- .784* .000 235	.686* .000 235	- .250** .000 235	.227** .000 235
Item_3 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	1.00 0** .000 235	.250* .000 235	1 .408* .000 235	- .408* .000 235	.514* .000 235	.943* .000 235	.375* .000 235	.294* .000 235	- .196* .003 235	- .583** .000 235	.529** .000 235
Item_4 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	- .408* .000 235	- .612* .000 235	- .408* .000 235	1 .210* .001 235	- .210* .001 235	- .210* .001 235	.102 .119 235	.480* .000 235	.080 .221 235	.408** .000 235	.144* .027 235
Item_5 Pearson Correlation	.514* .000 235	.343* .000 235	.514* .000 235	- .210* .001 235	1 .559* .000 235	.943* .000 235	.269* .000 235	- .404* .000 235	.343** .000 235	.899** .000 235	

Skor_T	Pearson											
total	n	.529*	.227*	.529*	.144*	.899*	.683*	.970*	-	.464*		1
	Correlation	*	*	*		*	*	*	.030	*	.269**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.027	.000	.000	.000	.651	.000	.000	
	N	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.575	10

Lampiran 5

Tabel Perbandingan Skor Variabel X dan Y

No. Resp.	Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	Akhlak Siswa terhadap Guru
1.	92	29
2.	90	28
3.	92	29
4.	92	28
5.	90	27
6.	90	26
7.	90	24
8.	90	27
9.	92	29
10.	90	28
11.	92	29
12.	92	28
13.	90	27
14.	90	26
15.	90	24
16.	90	27
17.	90	33
18.	90	29
19.	90	26
20.	88	26
21.	90	27
22.	90	29
23.	88	26
24.	90	31
25.	88	35
26.	90	29
27.	90	28
28.	86	35
29.	90	32
30.	90	27
31.	88	30
32.	85	27
33.	85	23
34.	93	31
35.	90	35
36.	85	27
37.	85	29
38.	85	25
39.	85	33

40.	90	31
41.	85	33
42.	90	33
43.	90	33
44.	90	33
45.	85	19
46.	85	31
47.	90	28
48.	90	29
49.	90	26
50.	85	25
51.	90	27
52.	88	32
53.	90	28
54.	93	26
55.	90	31
56.	90	27
57.	90	30
58.	85	24
59.	90	25
60.	90	25
61.	88	23
62.	85	25
63.	90	23
64.	90	26
65.	91	25
66.	90	31
67.	88	29
68.	90	32
69.	90	31
70.	88	29
71.	92	28
72.	90	31
73.	92	37
74.	92	31
75.	92	26
76.	92	29
77.	92	28
78.	92	31
79.	91	31
80.	92	36
81.	93	37
82.	92	36
83.	90	20
84.	93	26
85.	93	30

86.	93	29
87.	93	30
88.	93	26
89.	90	28
90.	93	25
91.	90	28
92.	93	26
93.	92	26
94.	90	32
95.	90	26
96.	90	27
97.	90	24
98.	93	19
99.	90	25
100.	93	26
101.	90	26
102.	89	28
103.	90	27
104.	92	31
105.	88	34
106.	86	29
107.	88	32
108.	90	31
109.	92	31
110.	88	26
111.	93	31
112.	90	31
113.	88	20
114.	90	35
115.	88	29
116.	94	28
117.	85	29
118.	90	27
119.	90	29
120.	85	29
121.	90	28
122.	90	28
123.	95	30
124.	93	21
125.	93	32
126.	93	31
127.	90	28
128.	91	28
129.	89	27
130.	89	31
131.	89	27

132.	90	31
133.	91	27
134.	89	28
135.	89	31
136.	89	30
137.	89	35
138.	89	34
139.	90	34
140.	91	31
141.	91	27
142.	91	28
143.	91	26
144.	91	31
145.	91	29
146.	91	29
147.	91	24
148.	91	27
149.	91	26
150.	91	30
151.	91	25
152.	91	35
153.	91	34
154.	91	31
155.	96	25
156.	95	31
157.	95	28
158.	95	29
159.	93	29
160.	95	23
161.	93	23
162.	93	24
163.	95	32
164.	95	30
165.	95	30
166.	95	31
167.	93	34
168.	93	33
169.	93	22
170.	93	34
171.	95	23
172.	90	31
173.	90	30
174.	90	31
175.	90	29
176.	90	26
177.	90	30

178.	93	29
179.	90	27
180.	90	28
181.	90	24
182.	90	23
183.	95	18
184.	93	28
185.	90	26
186.	90	20
187.	90	28
188.	93	19
189.	93	29
190.	90	19
191.	94	31
192.	90	30
193.	90	20
194.	90	29
195.	93	31
196.	93	30
197.	90	29
198.	93	31
199.	93	30
200.	90	29
201.	93	31
202.	93	30
203.	93	33
204.	92	30
205.	93	28
206.	93	28
207.	92	24
208.	93	28
209.	93	32
210.	93	32
211.	93	31
212.	93	26
213.	93	26
214.	93	30
215.	95	29
216.	93	28
217.	95	27
218.	95	36
219.	93	32
220.	92	30
221.	93	28
222.	92	32
223.	92	30

224.	92	28
225.	92	28
226.	94	29
227.	92	26
228.	92	30
229.	95	30
230.	93	29
231.	93	30
232.	93	30
233.	93	28
234.	92	28
235.	92	31

Lampiran 6

Uji Korelasi

Correlations

		Presatasi Belajar Pendidikan Agama Islam	Akhlak Siswa terhadap Guru
Presatasi Belajar Pendidikan Agama Islam	Pearson Correlation	1	.065
	Sig. (2-tailed)		.321
	N	235	235
Akhlak Siswa terhadap Guru	Pearson Correlation	.065	1
	Sig. (2-tailed)	.321	
	N	235	235

Lampiran 7

Tabulasi Data Angket Pada Sampel

No. Resp.	Nomor Butir Angket									Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1.	3	4	3	3	2	2	2	4	4	27
2.	3	5	3	2	2	2	3	3	4	27
3.	3	5	2	2	2	1	4	3	4	26
4.	2	5	1	2	3	1	4	2	5	25
5.	2	3	1	3	3	1	5	3	5	26
6.	2	5	3	2	2	2	4	1	2	23
7.	2	4	1	1	3	2	4	2	2	21
8.	2	4	3	3	2	1	2	5	2	24
9.	3	4	3	3	2	2	2	4	4	27
10.	3	5	3	2	2	2	3	3	4	27
11.	3	5	2	2	2	1	4	3	4	26
12.	2	5	1	2	3	1	4	2	5	25
13.	2	3	1	3	3	1	5	3	5	26
14.	2	5	3	2	2	2	4	1	2	23
15.	2	4	1	1	3	2	4	2	2	21
16.	2	4	3	3	2	1	2	5	2	24
17.	2	5	2	4	1	2	3	5	5	29
18.	2	5	1	1	3	3	5	3	5	28
19.	2	5	2	2	3	3	3	3	2	25
20.	1	5	2	2	2	2	3	3	4	24
21.	2	5	2	2	3	2	3	2	3	24
22.	3	5	2	2	3	2	3	3	4	27
23.	2	5	1	1	1	3	4	2	5	24
24.	1	5	3	4	2	2	3	5	5	30
25.	3	4	2	3	4	4	4	2	4	30
26.	2	5	2	3	2	2	4	3	4	27
27.	3	5	2	2	1	2	3	3	3	24
28.	2	5	2	4	3	4	4	2	4	30
29.	2	5	3	4	3	2	3	3	5	30
30.	1	5	2	2	1	2	5	2	3	23
31.	1	5	3	4	2	2	4	2	5	28
32.	2	5	2	2	2	2	4	2	4	25
33.	1	5	2	3	2	3	2	1	3	22
34.	2	5	2	4	1	4	4	3	3	28
35.	4	5	2	1	3	5	4	5	4	33
36.	3	5	2	1	3	2	4	1	2	23
37.	3	4	2	2	2	3	2	4	4	26
38.	2	4	3	2	2	3	2	1	4	23
39.	4	5	1	4	5	4	2	2	2	29
40.	2	5	2	4	1	4	4	3	3	28

41.	4	5	1	4	5	4	2	2	2	29
42.	2	5	2	4	1	2	3	5	5	29
43.	4	5	1	4	5	4	2	2	2	29
44.	4	5	1	4	5	4	2	2	2	29
45.	1	5	2	1	1	1	2	1	4	18
46.	2	4	2	2	3	2	5	5	4	29
47.	2	5	2	2	2	2	3	2	5	25
48.	2	5	2	3	2	3	3	2	5	27
49.	2	4	2	2	2	2	4	2	4	24
50.	2	5	1	2	1	1	2	4	5	23
51.	2	5	1	3	2	3	4	2	2	24
52.	2	4	3	5	3	2	5	1	2	27
53.	2	4	3	4	2	3	3	3	2	26
54.	2	5	2	1	2	1	4	3	4	24
55.	2	5	2	3	2	2	5	3	4	28
56.	1	5	2	1	3	2	4	3	5	26
57.	2	5	3	4	1	3	3	3	3	27
58.	2	5	2	1	3	2	3	3	2	23
59.	2	5	2	1	3	2	3	4	2	24
60.	3	5	1	3	1	2	3	2	3	23
61.	1	5	2	2	2	1	3	2	3	21
62.	2	5	2	1	3	2	3	4	2	24
63.	1	5	2	2	2	1	3	2	3	21
64.	2	5	3	1	3	2	3	4	2	25
65.	2	5	2	1	3	2	3	4	2	24
66.	2	4	2	2	3	2	5	5	4	29
67.	2	5	2	3	2	3	3	2	5	27
68.	2	4	3	5	3	2	5	1	2	27
69.	2	5	2	3	2	2	5	3	4	28
70.	2	5	2	3	2	3	3	2	5	27
71.	2	5	1	2	1	3	3	5	4	26
72.	2	5	2	2	3	4	4	4	3	29
73.	2	5	4	1	4	5	4	5	4	34
74.	2	5	2	2	3	4	4	4	3	29
75.	2	5	2	2	2	2	3	3	3	24
76.	2	5	3	2	3	2	5	1	3	26
77.	2	4	3	4	3	2	3	2	3	26
78.	2	5	2	4	2	2	5	5	2	29
79.	2	5	2	2	3	4	4	5	3	30
80.	3	5	3	4	3	4	4	3	3	32
81.	2	5	4	1	4	5	4	5	4	34
82.	3	5	3	4	3	4	4	3	3	32
83.	1	4	1	2	1	3	2	2	2	18
84.	1	5	2	1	1	1	5	5	4	25
85.	2	5	1	2	3	1	4	5	5	28
86.	2	5	2	2	3	3	4	2	3	26

87.	1	4	2	1	2	4	5	2	5	26
88.	1	5	2	1	2	2	3	2	4	22
89.	2	5	3	2	3	2	3	3	3	26
90.	2	5	4	2	1	3	2	2	2	23
91.	2	5	2	1	4	2	4	4	3	27
92.	1	5	2	1	2	2	3	2	4	22
93.	1	5	2	2	2	2	2	4	5	25
94.	1	5	2	2	5	2	5	4	3	29
95.	2	4	3	2	2	2	3	2	4	24
96.	1	5	2	1	1	4	4	4	3	25
97.	1	5	1	4	1	4	2	2	1	21
98.	2	4	1	2	2	1	1	1	4	18
99.	1	5	2	3	1	2	4	3	2	23
100.	2	5	2	2	1	3	4	2	4	25
101.	2	5	2	1	1	2	5	1	4	23
102.	1	5	2	1	3	4	4	4	2	26
103.	4	5	3	1	3	4	3	1	2	26
104.	3	5	2	4	2	4	3	3	2	28
105.	3	5	2	4	2	1	4	5	4	30
106.	3	5	2	4	2	2	2	4	1	25
107.	1	5	2	3	5	2	5	4	4	31
108.	1	4	5	1	3	1	3	3	5	26
109.	1	5	2	3	4	1	4	3	5	28
110.	2	5	2	2	1	3	4	2	4	25
111.	1	5	2	3	4	1	4	3	5	28
112.	3	5	2	4	2	4	3	3	2	28
113.	2	5	2	1	1	1	2	1	4	19
114.	2	5	3	2	4	1	5	5	5	32
115.	2	5	1	4	3	2	3	4	2	26
116.	2	5	1	1	4	1	3	4	5	26
117.	2	4	2	3	4	2	3	3	4	27
118.	2	5	2	2	3	1	4	1	4	24
119.	2	5	1	4	3	2	3	4	2	26
120.	2	5	2	4	2	2	3	3	2	25
121.	2	5	2	2	3	2	3	3	3	25
122.	2	5	2	2	3	2	3	3	3	25
123.	3	5	2	1	3	1	5	2	5	27
124.	2	4	1	1	3	1	3	1	1	17
125.	2	5	2	3	2	2	4	4	4	28
126.	1	5	2	3	3	2	2	5	5	28
127.	2	3	3	3	2	3	4	2	2	24
128.	2	5	2	1	3	2	4	3	4	26
129.	2	5	2	1	3	1	4	3	4	25
130.	2	5	1	2	3	4	3	3	4	27
131.	2	5	2	2	3	3	4	2	3	26
132.	2	5	1	2	3	3	4	5	3	28

133.	2	5	2	2	3	3	4	2	3	26
134.	3	4	2	3	5	2	5	1	2	27
135.	2	5	2	2	3	3	4	5	3	29
136.	2	5	1	2	3	3	4	5	3	28
137.	2	5	3	4	3	2	4	5	4	32
138.	2	5	2	3	3	3	5	5	3	31
139.	2	5	3	3	3	2	5	3	4	30
140.	2	5	2	3	3	2	5	3	4	29
141.	2	5	2	2	3	3	4	2	3	26
142.	2	5	4	2	1	1	5	3	3	26
143.	2	4	2	1	3	2	3	3	3	23
144.	1	4	2	2	5	1	5	5	5	30
145.	2	5	1	2	3	2	4	5	3	27
146.	1	4	2	2	4	2	4	4	4	27
147.	2	3	2	3	1	3	4	2	2	22
148.	2	5	2	1	4	1	4	4	3	26
149.	2	5	4	2	1	1	3	2	2	22
150.	4	4	5	2	3	2	2	3	2	27
151.	1	5	2	3	1	2	3	2	2	21
152.	2	5	3	4	3	2	4	5	4	32
153.	2	5	2	3	3	3	5	5	3	31
154.	2	5	2	3	3	2	5	3	4	29
155.	2	4	1	2	2	2	4	3	3	23
156.	2	5	1	3	4	3	3	4	4	29
157.	1	4	2	3	3	2	3	4	4	26
158.	1	5	1	2	3	3	3	5	3	26
159.	2	5	3	2	3	3	3	3	2	26
160.	2	3	1	2	1	3	4	2	2	20
161.	1	5	2	2	3	2	2	2	3	22
162.	2	5	2	2	3	2	2	2	3	23
163.	2	5	2	3	3	2	4	3	4	28
164.	1	5	2	2	3	3	3	5	3	27
165.	1	5	1	2	3	3	5	5	2	27
166.	1	5	1	2	3	2	4	5	5	28
167.	3	5	3	2	4	3	4	2	5	31
168.	2	5	3	4	3	4	4	3	3	31
169.	1	4	2	1	3	3	3	2	1	20
170.	3	5	3	4	3	4	4	1	3	30
171.	2	5	2	4	4	1	1	1	1	21
172.	3	3	2	3	3	3	3	4	4	28
173.	1	5	2	3	3	4	3	4	3	28
174.	1	5	1	3	3	4	3	3	5	28
175.	1	5	1	3	3	2	5	3	2	25
176.	2	5	2	2	1	3	3	3	3	24
177.	1	5	2	3	3	4	3	4	3	28
178.	2	4	3	3	3	2	3	4	3	27

179.	2	4	2	3	2	3	3	3	3	25
180.	1	3	2	2	4	3	4	4	3	26
181.	1	5	3	2	2	1	3	3	2	22
182.	1	5	2	2	2	1	3	3	2	21
183.	2	5	1	2	1	1	2	1	2	17
184.	1	3	2	3	3	4	3	4	3	26
185.	4	2	2	2	3	3	2	2	2	22
186.	2	3	3	1	1	2	2	2	2	18
187.	2	1	4	3	3	3	3	3	4	26
188.	1	1	4	2	1	3	3	1	1	17
189.	4	2	3	2	3	2	4	3	4	27
190.	1	2	3	2	2	1	4	1	2	18
191.	2	2	3	3	2	4	4	4	5	29
192.	2	3	2	3	3	2	4	3	4	26
193.	1	1	3	2	1	1	4	3	3	19
194.	4	2	3	2	3	2	4	3	4	27
195.	2	2	3	3	2	4	4	4	5	29
196.	2	3	2	3	3	2	4	3	4	26
197.	4	2	3	2	3	2	4	3	4	27
198.	2	2	3	3	2	4	4	4	5	29
199.	2	3	2	3	3	2	4	3	4	26
200.	4	2	3	2	3	2	4	3	4	27
201.	2	2	3	3	2	4	4	4	5	29
202.	2	3	2	3	3	2	4	3	4	26
203.	2	5	4	2	4	3	4	2	3	29
204.	1	5	1	1	5	1	5	5	5	29
205.	2	4	1	3	2	2	4	4	2	24
206.	2	4	3	3	3	2	3	3	2	25
207.	2	4	1	3	2	2	3	3	3	23
208.	2	4	3	3	3	2	3	3	2	25
209.	1	5	3	2	2	2	4	4	5	28
210.	2	4	2	2	4	4	4	3	4	29
211.	1	4	3	5	4	1	1	5	4	28
212.	3	4	1	1	4	3	2	3	3	24
213.	3	4	1	1	4	3	2	3	3	24
214.	2	4	3	2	3	2	3	4	3	26
215.	2	5	2	5	1	4	4	1	1	25
216.	2	4	3	3	3	2	3	4	2	26
217.	2	4	3	3	2	2	3	3	2	24
218.	1	5	4	2	4	4	5	4	4	33
219.	2	5	2	3	5	3	2	5	4	31
220.	2	5	2	3	3	1	4	3	4	27
221.	1	5	3	2	4	2	3	2	4	26
222.	2	5	3	3	3	2	4	4	4	30
223.	2	5	2	3	3	1	4	3	4	27
224.	1	5	3	2	4	2	3	2	4	26

225.	1	5	3	2	4	2	3	2	4	26
226.	2	5	3	2	4	2	3	2	4	27
227.	1	4	3	2	4	2	3	2	3	24
228.	2	5	1	3	3	2	4	4	4	28
229.	2	5	1	3	3	2	4	4	4	28
230.	2	3	2	4	5	3	4	2	3	28
231.	2	4	2	2	4	2	4	4	4	28
232.	2	5	1	3	3	2	4	4	4	28
233.	1	5	3	2	4	2	3	2	4	26
234.	1	5	3	2	4	2	3	2	4	26
235.	3	5	2	2	3	2	3	5	4	29

Lampiran 8

Frequency Table Prestasi Belajar PAI

Prestasi Belajar PAI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	85.00	14	6.0	6.0	6.0
	86.00	2	.9	.9	6.8
	88.00	13	5.5	5.5	12.3
	89.00	9	3.8	3.8	16.2
	90.00	80	34.0	34.0	50.2
	91.00	19	8.1	8.1	58.3
	92.00	29	12.3	12.3	70.6
	93.00	50	21.3	21.3	91.9
	94.00	3	1.3	1.3	93.2
	95.00	15	6.4	6.4	99.6
	96.00	1	.4	.4	100.0
	Total	235	100.0	100.0	

Lampiran 9

Frequency Table Akhlak Siswa terhadap Guru

Akhlak Siswa terhadap Guru

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 18.00	1	.4	.4	.4
19.00	4	1.7	1.7	2.1
20.00	4	1.7	1.7	3.8
21.00	1	.4	.4	4.3
22.00	1	.4	.4	4.7
23.00	7	3.0	3.0	7.7
24.00	8	3.4	3.4	11.1
25.00	10	4.3	4.3	15.3
26.00	24	10.2	10.2	25.5
27.00	20	8.5	8.5	34.0
28.00	32	13.6	13.6	47.7
29.00	31	13.2	13.2	60.9
30.00	23	9.8	9.8	70.6
31.00	33	14.0	14.0	84.7
32.00	11	4.7	4.7	89.4
33.00	8	3.4	3.4	92.8
34.00	6	2.6	2.6	95.3
35.00	6	2.6	2.6	97.9
36.00	3	1.3	1.3	99.1
37.00	2	.9	.9	100.0
Total	235	100.0	100.0	

Lampiran 10

Frequency Table Indikator 1 Gradasi Positif

Positif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	1.3	1.3	1.3
	TS	10	4.3	4.3	5.5
	R	14	6.0	6.0	11.5
	S	46	19.6	19.6	31.1
	SS	162	68.9	68.9	100.0
	Total	235	100.0	100.0	

Lampiran 11

Frequency Table Indikator 2 Gradasi Negatif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	41	17.4	17.4	17.4
	TS	109	46.4	46.4	63.8
	R	48	20.4	20.4	84.3
	S	34	14.5	14.5	98.7
	STS	3	1.3	1.3	100.0
	Total	235	100.0	100.0	

Lampiran 12

Frequency Table Indikator 3 Gradasi Positif

Positif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	22	9.4	9.4	9.4
	TS	59	25.1	25.1	34.5
	R	74	31.5	31.5	66.0
	S	45	19.1	19.1	85.1
	SS	35	14.9	14.9	100.0
	Total	235	100.0	100.0	

Lampiran 13

Frequency Table Indikator 4 Gradasi Negatif

Negatif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	56	23.8	23.8	23.8
	S	141	60.0	60.0	83.8
	R	26	11.1	11.1	94.9
	TS	12	5.1	5.1	100.0
	Total	235	100.0	100.0	

Lampiran 14

Frequency Table Indikator 5 Gradasi Positif

Positif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	7	3.0	3.0	3.0
	TS	53	22.6	22.6	25.5
	R	59	25.1	25.1	50.6
	S	79	33.6	33.6	84.3
	SS	37	15.7	15.7	100.0
	Total	235	100.0	100.0	

Lampiran 15

Frequency Table Indikator 6 Gradasi Negatif

Negatif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	45	19.1	19.1	19.1
	S	118	50.2	50.2	69.4
	R	61	26.0	26.0	95.3
	TS	9	3.8	3.8	99.1
	STS	2	.9	.9	100.0
	Total	235	100.0	100.0	

Lampiran 16

Frequency Table Indikator 7 Gradasi Positif

Positif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	33	14.0	14.0	14.0
	TS	58	24.7	24.7	38.7
	R	104	44.3	44.3	83.0
	S	29	12.3	12.3	95.3
	SS	11	4.7	4.7	100.0
	Total	235	100.0	100.0	

Lampiran 17

Frequency Table Indikator 8 Gradasi Positif

Positif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	1.3	1.3	1.3
	TS	29	12.3	12.3	13.6
	R	80	34.0	34.0	47.7
	S	92	39.1	39.1	86.8
	SS	31	13.2	13.2	100.0
	Total	235	100.0	100.0	

Lampiran 18

Frequency Table Indikator 9 Gradasi Negatif

Negatif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	39	16.6	16.6	16.6
	S	95	40.4	40.4	57.0
	R	65	27.7	27.7	84.7
	TS	32	13.6	13.6	98.3
	STS	4	1.7	1.7	100.0
	Total	235	100.0	100.0	

Lampiran 19

Descriptive Statistic Variabel X dan Y, Serta Sembilan Item/Butir Angket

Descriptive Statistics

	N	Rang e	Minim um	Maxim um	Mean		Std. Deviasi on	Varian ce	Skewness	Kurtosis		
					Statis tic	Std. Error				Statis tic	Std. Error	
Presta si Belaja r PAI	235	11.00	85.00	96.00	90.88 09	.154 03	2.3612 5	5.575	-.562	.15 9	.527	.31 6
Akhla k Siswa terhad ap Guru	235	19.00	18.00	37.00	28.52 77	.228 40	3.5012 6	12.25 9	-.383	.15 9	.628	.31 6
Negati f	235	3.00	1.00	4.00	1.974 5	.048 59	.74492	.555	.792	.15 9	.966	.31 6
Positif	235	4.00	1.00	5.00	4.506 4	.057 65	.88371	.781	- 2.006	.15 9	3.668	.31 6
Negati f	235	4.00	1.00	5.00	2.170 2	.052 78	.80911	.655	.510	.15 9	.465	.31 6
Negati f	235	4.00	1.00	5.00	2.434 0	.063 78	.97780	.956	.366	.15 9	-.445	.31 6
Positif	235	4.00	1.00	5.00	2.689 4	.066 11	1.0134 2	1.027	.108	.15 9	-.204	.31 6
Negati f	235	4.00	1.00	5.00	2.357 4	.063 53	.97397	.949	.519	.15 9	-.393	.31 6

Lampiran 20

Tabel Distribusi N= 230 s/d N= 250

Tabel *r* Product Moment
Pada sig 0,05 (Two Tail)

N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138		
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137		
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137		
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137		
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136		
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136		
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136		
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135		
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135		
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135		
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134		
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134		
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134		
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134		
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133		
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133		
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133		
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132		
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132		
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132		
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131		
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131		
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131		
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131		
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13		
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13		
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13		
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129		
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129		
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129		
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129		
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128		
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128		
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128		
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127		
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127		
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127		
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127		
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126		
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126		

Dokumentasi



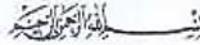


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU
 SUMATERA UTARA

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1058/K/AN-PT/Akred-PE/10/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsuamedan](https://www.facebook.com/umsuamedan) [umsuamedan](https://www.instagram.com/umsuamedan) [umsuamedan](https://www.tiktok.com/@umsuamedan) [umsuamedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

UMSU member of UIN (Universitas Islam Negeri) and UIN (Universitas Islam Negeri) member of UIN (Universitas Islam Negeri)



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada :
 Yth : Dekan FAI UMSU

13 Muharram 1444 H
 12 Juli 2022 M

Di -
 Tempat



Dengan Hormat
 Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dessy Ariani Hasibuan
 NPM : 1901020004
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kredit Kumulatif : 3,76

Megajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Korelasi Antara Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Akhlak Siswa terhadap Guru di SMP Muhammadiyah 01 Medan	<i>[Signature]</i> Dr. Rizka	<i>[Signature]</i> Wibya Mariah, M.Pd	<i>[Signature]</i> 17/1/22
2	Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 01 Medan			
3	Pengaruh Rutinitas Sholat Dzuhur Berjamaah terhadap Tingkat Kedisiplinan Beribadah Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 01 Medan			

NB: Sudah Cek dan Panduan Scripsi

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terimakasih.
 Wassalam

Hormat Saya,

[Signature]

(Dessy Ariani Hasibuan)

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC: 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Pimpinan Program Studi

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Pimpinan Program Studi pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak

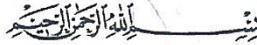


UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar dituliskan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [f](#) umsumedan [ig](#) umsumedan [tw](#) umsumedan [yt](#) umsumedan



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

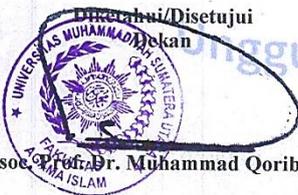
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi
Dosen Pembimbing : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Nama Mahasiswa : Dessy Ariani Hasibuan
Npm : 1901020004
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Akhlak Siswa terhadap Guru di SMP Muhammadiyah 01 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
6/01-2023	- Memperbaiki kutipan menjadi body note. - Penguatan LBM - Memperbaiki identifikasi masalah		
9/1-2023	- Penambahan teori - Pengutipan 10 tahun terakhir		
25/1-2023	- Perbaikan perhitungan sampel - Penambahan teori		
20/2-2023	- Membuat definisi operasional variabel - Membuat blue print.		

Medan, 06 Maret 2023



Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi
Assoe... Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing Proposal

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Sila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

http://fai@umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi
Dosen Pembimbing : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Nama Mahasiswa : Dessy Ariani Hasibuan
Npm : 1901020004
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Akhlak Siswa terhadap Guru di SMP Muhammadiyah 01 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
4/3 - 2023	- Definisi operasional disesuaikan dengan kesimpulan di bab 2. - Perbaikan tata tulis secara keseluruhan	<i>[Signature]</i>	
6/3 - 2023	- Mengganti teori yang lebih dari 10 tahun terakhir.	<i>[Signature]</i>	
7/3 - 2023	Acc Seminar	<i>[Signature]</i>	

Medan, 06 Maret 2023

Diketahui/Disetujui
Dekan
[Signature]
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi
Pembimbing Proposal

[Signature]
Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi
[Signature]
Widya Masitah, S.Psi, M.Psi



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

6631003

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474,



<http://fai.umsu.ac.id>



fai@umsu.ac.id



umsumedan



umsumedan



umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari Sabtu, 11 Maret 2023 M telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dessy Ariani Hasibuan
Npm : 1901020004
Semester : VII (Tujuh)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Akhlak Siswa terhadap Guru di SMP Muhammadiyah 01 Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Judul on
Bab I	Cara belajar masalah
Bab II	Tambahkan Poin
Bab III	Tamim pengumpulan Data Tamim Analisis Data
Lainnya	Metode penelitian
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 11 Maret 2023

Tim Seminar

Ketua
Rizka

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Pembimbing

(Widya Masitah, S.Psi, M.Psi)

Sekretaris

(Dr. Hasriah Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembahas

(Dr. Hasriah Rudi Setiawan, M.Pd.I)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [f](#) [umsumedan](#) [ig](#) [umsumedan](#) [t](#) [umsumedan](#) [yt](#) [umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada Hari Sabtu, 11 Maret 2023 M dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dessy Ariani Hasibuan
Npm : 1901020004
Semester : VII (Tujuh)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Akhlak Siswa terhadap Guru di SMP Muhammadiyah 01 Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 11 Maret 2023

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Sekretaris Program Studi

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Widya Masitah, S.Psi, M.Psi)

Pembahas

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Zailani, MA





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mempunyai surat ini agar mendapatkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 333/II.3/UMSU-01/F/2023
Lamp : -
Hal : Izin Riset

05 Ramadhan 1444 H
27 Maret 2023 M

Kepada Yth :
Ka. SMP Muhammadiyah 01 Medan
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Dessy Ariani Hasibuan
NPM : 1901020004
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Akhlak Siswa terhadap Guru di SMP Muhammadiyah 01 Medan

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,

Wakil Dekan III



[Signature]
Dr. Munawir Pasaribu, MA
NIDN : 0116078305

CC. File





MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH MEDAN KOTA

SMP MUHAMMADIYAH 1

NDS : G. 1701219 NSS : 204076001066 NPSN : 10239053
ALAMAT : JL. DEMAK NO. 3 MEDAN - 20214 TELP & FAX. (061) 7358509
Email : smpmuhammadiyah1medan@gmail.com

M E D A N

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN
NO : 075/IV.4.AU/KET/F/2023

Kepala SMP Muhammadiyah 1 Medan Jl. Demak No. 3 Medan, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : DESSY ARIANI HASIBUAN
NIM : 1901020004
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : KORELASI PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DENGAN AKHLAK SISWA TERHADAP GURU DI
SMP MUHAMMADIYAH 01 MEDAN

Benar nama tersebut diatas **diizinkan untuk melaksanakan Penelitian / Riset** yang bertempat di SMP Muhammadiyah 1 Medan Jl. Demak No. 3 Medan – 20214, yang nantinya dipergunakan untuk melengkapi penyusunan Skripsi di **FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA.**

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



• *pertinggal*



Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Akhlak Siswa Terhadap Guru Di SMP Muhammadiyah 01 Medan

Dessy Ariani Hasibuan¹

¹Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

¹email: dessvarianihsb98@gmail.com

Abstract

This study aims to determine whether there is a correlation between learning achievement in Islamic Religious Education and students' morals towards teachers at SMP Muhammadiyah 01 Medan. The method used in this study is a quantitative research method, with a type of correlational research, and a deductive research approach. The results of his research found that there was no correlation between learning achievement in Islamic Religious Education and student morals towards teachers at SMP Muhammadiyah 01 Medan, although between Islamic Religious Education learning achievement was positively related to student morals towards teachers with a strong correlation category.

Keywords:
PAI;
Student Morals;
Teachers

Abstrak

Penelitian ini bertujuan guna mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan akhlak siswa terhadap guru di SMP Muhammadiyah 01 Medan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, dengan jenis penelitian korelasional, dan pendekatan penelitian yang bersifat deduktif. Hasil penelitiannya didapati bahwasanya tidak terdapat korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan akhlak siswa terhadap guru di SMP Muhammadiyah 01 Medan, meskipun antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam berhubungan positif dengan akhlak siswa terhadap guru dengan kategori korelasi kuat.

Kata Kunci:
PAI;
Akhlak Siswa;
Guru

Received: February 5, 2023; Revised: April 22, 2023; Accepted: May 3, 2023



1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan pondasi dasar bagi kehidupan manusia. Sejak usia dini, manusia belajar untuk mengembangkan dan menggunakan kekuatan mental, moral, dan fisik. Semua itu diperoleh melalui pendidikan. Salah satu pendidikan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Dessy Ariani Hasibuan, lahir di Dalu X B pada 10 Februari 1998, putri pertama sekaligus anak kedua dari tiga bersaudara, buah kasih dari pasangan Ayahanda “**Mardianto Hasibuan**” dan Ibunda “**Nur Purnama Sari**”. Lahir dari keluarga beragama Islam, peneliti bersama dengan orang tua dan saudara berdomisili di Dusun IX, Desa Dalu X B, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang, dengan status belum menikah. Peneliti pertama kali menempuh pendidikan secara formal pada usia 4 tahun di TK/TPA/RA/MDTA Al-Anshor, dan lulus pada tahun 2003. Kemudian, peneliti melanjutkan pendidikan sekolah dasar pada usia 5 tahun, dan lulus pada tahun 2009 dari SD Negeri 104237 Tanjung Morawa. Selanjutnya, peneliti melanjutkan jenjang pendidikan pada usia 11 tahun, dan lulus dari SMP Negeri 3 Tanjung Morawa pada tahun 2012. Lalu, peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi pada usia 14 tahun, dan lulus dari SMA Negeri 1 Tanjung Morawa pada tahun 2015. Terakhir, peneliti melanjutkan pendidikan secara formal pada bangku kuliah sejak tahun 2019, dan masuk di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Agama Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Berkat rahmat dari Allah SWT, usaha dan iringan doa dari orang tua dan keluarga, dosen pembimbing, calon imam, dan para sahabat yang senantiasa tercurahkan kepada peneliti, Alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini yang berjudul “Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Akhlak Siswa terhadap Guru di SMP Muhammadiyah 01 Medan.